

**PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG KEBIJAKAN WAJIB
BERJILBAB TERHADAP KESADARAN BERJILBAB DI LUAR
SEKOLAH SISWI MA MATHOLI'UL HUDA BUGEL TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Izzatun Nisa

1403016009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatun Nisa

NIM : 1403016009

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG KEBIJAKAN
WAJIB BERJILBAB TERHADAP KESADARAN BERJILBAB
DI LUAR SEKOLAH SISWI MA MATHOLI'UL HUDA
BUGEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Izzatun Nisa
1403016009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang

Telepon 024-7601295 Fax. 7615387

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWI * TENTANG
KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB
TERHADAP KESADARAN BERJILBAB DI
LUAR SEKOLAH SISWI MA MATHOLI'UL
HUDA BUGEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Izzatun Nisa
NIM : 1403016009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Nasirudin, M. Ag.

NIP : 19691012 19

Penguji III,

Hj. Nur Asiyah, M. Si.

NIP : 19710926 199803 2002

Penguji IV,

Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.

NIP : 19710915 199703 1 003

Pembimbing I,

Drs. H. Danusiri, M. Ag.

NIP : 19561129 198703 1 001

Drs. H. Karnadi, M. Pd.

NIP : 19680317 199403 1 003

Pembimbing II,

Ubaidillah, M. Ag.

NIP : 19730826 200212 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 2 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

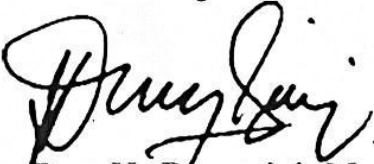
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG
KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB TERHADAP
KESADARAN BERJILBAB DI LUAR
SEKOLAH SISWI MA MATHOLI'UL HUDA
BUGEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Izzatun Nisa
NIM : 1403016009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Danusiri, M. Ag.

NIP. 19561129 198703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 2 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

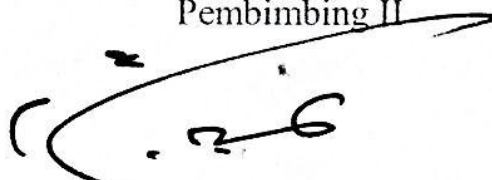
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG
KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB TERHADAP
KESADARAN BERJILBAB DI LUAR
SEKOLAH SISWI MA MATHOLI'UL HUDA
BUGEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Izzatun Nisa
NIM : 1403016009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Ubaidillah, M. Ag.

NIP. 19730826 200212 1 001

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Terhadap Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018
Nama : Izzatun Nisa
NIM : 1403016009

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Adakah pengaruh Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Terhadap Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah Siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018?

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang Bagaimana tingkat persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab di MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 (variabel X) dan kesadaran berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 di luar sekolah (variabel Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan hasil penelitian yang cukup baik. kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel (variabel X) berada pada interval 59-67 dengan nilai *mean* sebesar 63,8571 yang berarti cukup dan kesadaran siswi berjilbab di luar sekolah (variabel Y) memiliki kategori cukup dengan nilai *mean* 49,4571 atau berada pada interval 46-50. Lalu dalam pengujian hubungan variabel X dengan Y menunjukkan hasil $r_{xy} = 0,772361685 > r_{tabel} 0,334$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,256430 pada taraf signifikan 1%. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel X yaitu persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab dengan kesadaran menggunakan jilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori hubungan yang kuat yaitu pada interval koefisien 0,60-0,799. Pengujian terakhir tentang pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran menggunakan jilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan garis persamaan regresi $Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 48,7930166 $> F_{tabel} 4,14$ atau 7,47 (untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1) dan kontribusi X terhadap Y sebesar 59,6%.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab berpengaruh terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : *Persepsi, Kebijakan, Berjilbab, Kesadaran Berjilbab*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad:

ā	= a panjang
ī	= i panjang
ū	= u panjang

Bacaan Diftong:

au	= اُوْ
ai	= اِيْ
iy	= اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S. Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan , kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen wali Bapak H. Mustopa, M. Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Nur Asiyah, M.SI.
5. Pembimbing I Bapak Drs. H. Danusiri, M. Ag. Dan Pembimbing II Bapak Ubaidillah, M. Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua Bapak Sunoto dan Ibu Admini tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan tak lupa doa' selama proses pembuatan skripsi.
8. Adik tercinta Riyan Andika yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama proses pembuatan skripsi.
9. Teman-teman Wisma Al-Kautsar yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman PAI A angkatan 2014 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 3,5 tahun ini.
11. Teman-teman PPL MTs. NU Sunan Katong yang selama 2 semester ini menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN posko 12 ds. Wringinjajar, yang telah berbagi pengalaman dan dukungan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Terimakasih pada teman-teman el-Malida Semarang yang telah menjadi keluarga di kota perantauan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 2 Juli 2018

Penulis,

Izzatun Nisa

1403016009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB TEHADAP KESADARAN BERJILBAB DI LUAR SEKOLAH	
A. Deskripsi Teori	7
1. Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab	7
2. Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	25
C. Rumusan Hipotesis.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

	C. Populasi dan Sample Penelitian	35
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	53
	B. Analisis Data	61
	C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran.....	83
	C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Tabel 3.2 Analisis Validitas Butir Soal Angket Persepsi Siswi Tentang Kebijakan
Wajib Berjilbab

Tabel 3.3 Analisis Validitas Butir Soal Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah

Tabel 3.4 Analisis Reliabilitas Butir Soal Persepsi Siswi Tentang Kebijakan
Wajib Berjilbab

Tabel 3.5 Analisis Reliabilitas Butir Soal Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah

Tabel 4.1 Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab

Tabel 4.2 Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah siswi MA Matholi'ul Huda
Bugel Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Analisis Varian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tren berjilbab kini menjadi hal yang sangat populer, terutama kalangan remaja. Tren berjilbab menyebar melalui para publik figur yang memutuskan untuk menggunakan jilbab.¹ Tren jilbab juga merambah wilayah fashion, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitia Rosalina Yunita Sari yang menyatakan bahwa sejak tahun 2010 ini telah banyak fashion designer muslimah yang mengembangkan busana wanita muslimah dan jilbab, sehingga hal ini menjadikan busana muslim dan jilbab tidak lagi dianggap kuno.²

Pemakaian jilbab kalangan masyarakat Islam di Indonesia saat ini semakin marak terutama pada era tahun 2000-an . Jilbab tidak hanya menjadi tren kalangan ibu-ibu muslimah namun kini telah merambah kalangan remaja. Saat ini bahkan banyak instansi komersial maupun non-komersial yang tidak ragu lagi memperbolehkan para pegawai instansi tersebut untuk menggunakan jilbab.³ Pendidikan diharapkan menjadi salah satu faktor kesadaran berjilbab sebagaimana menurut UU Sisdiknas bab 2 pasal 3 proses pendidikan bertujuan agar peserta didik menjadi manusia

¹Besse Risnayanti dan Hafied Cangara, “Jilbab Sebagai Simbol Komunikasi kalangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin: Studi Komunikasi Nonverbal”, *Jurnal Komunikasi*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2011), hlm.150.

²Meitia Rosalina Yunita Sari, “Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern: Studi Kasus kalangan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4.

³Besse Risnayanti dan Hafied Cangara, “Jilbab Sebagai Simbol Komunikasi kalangan Mahasiswa ... , hlm.150.

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Madrasah merupakan satuan pendidikan yang menjadi tempat mendidik manusia muslim dengan menciptakan suasana keagamaan. Sehingga hal ini menjadikan setiap peserta didik, guru, dan semua yang berada di lingkungan madrasah harus menjalankan sikap perilaku yang mencerminkan ajaran agama Islam.⁵ Hambatan untuk mendidik kepribadian anak itu sangatlah berat, karena apa yang diajarkan di kelas sering bertentangan dengan keadaan di lingkungan sekitar.⁶

Berbagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama tidak berhenti hanya aspek pembelajaran di kelas. Jika melihat makna sempit kurikulum maka pendidikan agama Islam hanya ada dalam proses pembelajaran di kelas. Namun bila kita melihat

⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, bab 2, pasal 3.

⁵Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, hlm. 261-262.

⁶Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 59.

kurikulum dalam arti luas pendidikan agama Islam bisa diterapkan dalam berbagai aspek baik program pendidikan, pengalaman belajar, bahkan semua sarana dan situasi yang mendukung proses belajar agama Islam.⁷

Proses pemahaman dan pengembangan pribadi merupakan rangkaian kegiatan untuk penyadaran diri yang berupa ketrampilan, sikap, dan sifat. Salah satu metode pemahaman dan pengembangan pribadi adalah melalui pembiasaan. Proses tersebut bermula pada kebiasaan (*habit*), berkembang menjadi kebisaan (*ability*), yang berakhir menjadi sifat-sifat atau karakter yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Penelitian yang lalu yang dilakukan oleh Siska Zurtha Farida pada tahun 2012 bahwa salah satu faktor pendorong kesadaran berjilbab adalah tingkat keagamaan atau religiusitas.⁹ Sekolah atau madrasah didirikan bukan hanya untuk mengajar tetapi juga untuk mendidik dan mengubah karakter anak, maka sudah seharusnya madrasah menjadi pendorong kesadaran para siswi untuk berjilbab di luar Madrasah.¹⁰ Salah satu faktor kesadaran menurut Teori perilaku sosial menunjukkan bahwa interaksi antara individu dengan masyarakat (lingkungan) memiliki peran dalam pertumbuhan pribadi dan pertumbuhan kesadaran seseorang.¹¹

⁷Ahmad Ludjito, dkk., *Guru Besar: Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 297.

⁸Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Insan Kamil, 2011), hlm. 126-127.

⁹Siska Zurtha Farida, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab : Studi pada Siswi Kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012", Skripsi, (Salatiga: Program Sarjana STAIN Salatiga, 2012), hlm. 98.

¹⁰Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, hlm. 58.

¹¹Abdul Aziz El-Qussy, *Ilmu Jiwa*, terj. Zakiah Daradjat dari *'Ilmu An-Nafs*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 496.

berdasarkan hasil pengamatan beberapa siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel mereka telah mengenakan jilbab saat di luar Madrasah. Namun yang menjadi permasalahan adalah saat ini tren jilbab sangat berkembang, apakah kesadaran siswi MA. Matholi'ul Huda berjilbab disebabkan faktor persepsi siswi yang positif terhadap kebijakan tersebut atau karena faktor lain.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Terhadap Kesadaran Berjilbab di luar Sekolah Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel.

2. Manfaat Penelitian:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan tentang persepsi siswi tentang pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar lingkungan sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 Secara Praktis.

1) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran siswi untuk berjilbab diluar sekolah melalui himbauan wajib berjilbab bagi siswi di MA Matholi'ul Huda Bugel dan terkhusus untuk sekolah setingkat Madrasah Aliyah.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan banyak pihak terhadap kewajiban berjilbab yang dilaksanakan melalui kultur sekolah sehingga dapat menjadikan peserta didik menerapkan nilai-nilai moral yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3) Bagi Peneliti

Karya tulis ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab yang dikeluarkan oleh pihak MA Matholi'ul Huda Bugel dalam upaya menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik untuk menggunakan jilbab tidak hanya di lingkungan sekolah dalam

rangka menaati tata tertib. Namun diharapkan peserta didik mampu membawa iklim tersebut hingga keluar lingkungan madrasah.

BAB II

Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab terhadap Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab

a. Konsep Dasar Persepsi

1) Pengertian Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerima) langsung dari sesuatu atau bisa juga diartikan dengan serapan, proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹ Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb A. Wahab, persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.²

Menurut Jalaluddin Rakhmat persepsi adaiah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi indrawi (sensory

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002), Ed 3, Get. 2, Hal. 863.

²Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb A. Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), Get. 1, Hal. 88.

stimuli).³ Lalu menurut Rita L. Atkinson dkk persepsi adalah proses di mana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan.⁴ Berangkat dari pendapat para tokoh maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan terhadap hal-hal yang telah dialami atau ditemui yang bersifat panca indera.

2) Prinsip Dasar Persepsi

Slameto mengemukakan lima prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

a) Persepsi itu relatif bukan absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya tetapi dengan penerimaan dari inderanya dia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (stimulus) yang diterimanya.⁵

b) Persepsi itu selektif

Ada keterbatasan seseorang dalam menerima rangsang (stimulus), oleh karenanya ada kemungkinan seseorang hanya akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.

³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Get. 15, Hal. 51.

⁴Rita L. Atkinson dkk, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Jilid 1, Ed. 8, hlm. 29.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

c) Persepsi itu mempunyai tatanan

Seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan, oleh karena itu apabila rangsangan yang diterima kurang lengkap maka orang tersebut akan melengkapi sendiri sehingga menjadi cukup jelas untuknya.

d) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima akan sangat menentukan pesan mana yang dia pilih untuk kemudian diinterpretasikan.

e)) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi antara satu individu dengan individu yang lain sangat dipengaruhi oleh perbedaan kepribadian, sikap dan motivasi dari masing-masing individu.⁶

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri atau terjadi begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam (internal) maupun dari luar diri seseorang (eksternal). Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono terdapat enam faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan-perbedaan persepsi, yaitu:⁷

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 104.

⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), Get. 9, hlm. 46-47.

- a) Perhatian: manusia biasanya tidak dapat menangkap seluruh rangsangan secara sekaligus, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan manusia dalam menggunakan pancaindra secara bersamaan. Selain itu, perhatian yang terbagi mengakibatkan konsentrasi terpecah sehingga tidak dapat menerima informasi secara utuh. Oleh karena itu manusia hanya bisa memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- b) Set: adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
- c) Kebutuhan: kebutuhan merupakan sesuatu yang perlu untuk dipenuhi oleh seseorang. Baik kebutuhan yang sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, dan kebutuhan tersebut dapat mempengaruhi persepsi seseorang mengenai suatu objek.⁸
- d) Sistem nilai: pandangan hidup suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain memiliki perbedaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik budaya dan sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat tersebut. Sehingga budaya dan sistem nilai yang ada dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang suatu objek yang diamati.
- e) Ciri kepribadian: ciri kepribadian juga mempengaruhi persepsi.
- f) Gangguan kejiwaan: gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi. Dalam menentukan persepsi seseorang tidak terlepas dari pengaruh kondisi dalam

⁸Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 46.

diri orang tersebut. Apabila keadaan dan kondisi orang tersebut baik, maka hasil persepsi atau kemampuan berpikir seseorang dalam mempersepsikan juga akan baik pula.⁹

b. Konsep Kebijakan

Kebijakan merupakan terjemahan dari kata “*policy*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti mengurus masalah atau kepentingan umum atau juga administrasi pemerintahan. Secara umum “*kebijakan*” dapat diartikan sebagai “suatu rumusan keputusan pemerintahan yang menjadi pedoman tingkah laku guna mengatasi masalah atau persoalan yang berisi tentang tujuan rencana dan program yang akan dilaksanakan”. Kebijakan lebih sering dianggap dengan arti luas yaitu dalam konteks tindakan atau kegiatan pemerintah serta perilaku negara.¹⁰

Kebijakan memiliki berbagai pengertian yang beragam bila dilihat dari sisi yang berbeda. Kebijakan bisa dipahami secara “filosofis” sebagai serangkaian prinsip atau kondisi yang diinginkan. Lalu kebijakan dipandang dari segi “produk” adalah serangkaian kesimpulan atau rekomendasi. Kebijakan juga dipandang sebagai sebuah “proses”, kebijakan menunjukkan pada cara dimana melalui cara tersebut suatu organisasi dalam hal ini pihak sekolah dapat mengetahui apa yang diharapkan proses tersebut yaitu program dan mekanisme dalam mencapai produk.

⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 47.

¹⁰Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 39.

Terakhir kebijakan dipandang sebagai “kerangka kerja”, kebijakan merupakan suatu proses tawar menawar dan negosiasi untuk merumuskan isu-isu, metode dan implementasi.¹¹

Sekolah adalah lembaga formal tempat proses belajar mengajar itu terjadi. Selain pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah diperoleh seseorang secara teratur, sistematis, bertingkat mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan (Wawasan Widyatamandala). Dalam pendidikan ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin penyelenggaraan proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik.¹² Inti dari penjabaran diatas adalah kebijakan sekolah merupakan seperangkat aturan sebagai bentuk keberpihakan dari lembaga sekolah dalam upaya membangun satu sistem pendidikan sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.¹³

Pembudayaan karakter muslim dapat dilakukan di lingkungan sekolah melalui kebijakan atau aturan dengan konsekuensi sanksi bagi pelanggar dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Dengan hal itu diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab,

¹¹Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 11-12.

¹²Leli Siti Hadianti, “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol.02, No.01, Tahun 2008), hlm. 2 & 4.

¹³Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan*, hlm. 41.

perilaku bersih dan sehat.¹⁴ Sekolah dapat memberikan pendidikan karakter berupa nilai-nilai moral keagamaan secara keseluruhan melalui *Hidden Curriculum*. Hal ini bisa dilakukan pihak sekolah melalui peraturan sekolah dan kelas, kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Menjadikan pendidikan sebagai wahana menghayati agama yang dianut tidak hanya sekedar teoritis, namun benar-benar terwujud dalam sebuah pengalaman keberagamaan. Oleh karena itu, sekolah harus lebih menekankan pada peserta didik untuk mencari pengalaman keberagamaan.¹⁵

Menurut Syukur yang dikutip oleh Hasbullah implementasi merupakan tahapan pelaksanaan sebuah kebijakan, dalam implementasi kebijakan terdapat tiga unsur penting yaitu:

- a) Terdapat program atau kebijakan yang dilakukan
- b) Target group yaitu kelompok masyarakat di lingkungan sekolah yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
- c) Unsur pelaksana (implementor) baik organisasi atau perorangan dalam hal ini pihak sekolah atau guru.¹⁶

c. Konsep Berjilbab

Sandang merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia, pakaian mulai dikenal manusia sekitar 72.000 tahun yang lalu. Ada

¹⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 164.

¹⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 286-289.

¹⁶Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan*, hlm. 104.

banyak jenis pakaian di dunia ini, baik yang terbuka maupun tertutup.¹⁷ Bagi seorang muslimah pakaian yang tertutup merupakan suatu ciri khas yang sering disebut busana muslim. Busana muslim dan jilbab merupakan pakaian untuk perempuan Islam yang berfungsi menutup aurat sebagaimana diperintahkan dalam ajaran Islam dengan tujuan kemaslahatan diri sendiri dan masyarakat dimana mereka berada.¹⁸

Jilbab secara bahasa berasal bahasa arab dari kata *jalbāba* yang bermakna baju kurung lapang sejenis jubah yang dapat menutup aurat perempuan atau dengan kata lain baju muslimah yang mampu menutupi seluruh tubuh.¹⁹ Jilbab diartikan "الرداء فوق الحمار" maksud dari kata kalimat tersebut adalah *ar-ridā* (kain penutup) diatas krudung.²⁰ Dalam kamus *lisānul ‘arab* jilbab diartikan “الجلباب: القميص

و الجلباب ثوب أوسع من الحمار, دون الرداء, تغطي به المرأة رأسها و صدرها"

Maksud pernyataan diatas, jilbab adalah pakaian panjang dan jilbab adalah pakaian yang lebih luas dari pada kerudung, selain mantel, yang digunakan wanita untuk menutup kepala wanita dan dada.²¹

¹⁷M.Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 33 & 40.

¹⁸Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.11.

¹⁹Sri Suhandjati Sukri, *Ensiklopedi Islam Dan Perempuan: Dari Aborsi Hingga Misogini*, (Bandung: Nuansa, 2009) , hlm. 160.

²⁰Abul Fida' Ismā'il bin Umar bin kašir ad dimisyqī, *Tafsir al Qurān al 'aẓim*, (Beirut : maktabah al-‘alamiyah, 1994), hlm. 473.

²¹E-Book: Ibnu Manẓūr, *Lisānul ‘Arab*, (Kairo: dār al-ma‘ārif, 1119), hlm. 649.

Jilbab pada masa Rasulullah adalah “ baju luar yang menutupi segenap anggota badan dari kepala hingga kaki”. Jilbab di Indonesia pertama kali digunakan untuk menutup kepala dan hanya dikenakan oleh perempuan muda Indonesia sebagai penolakan terhadap pakaian tradisional (seperti selendang, kebaya) yang dipakai oleh perempuan tua.²² Jilbab menurut Menurut Az-Zamakhshary yang dikutip oleh ‘Abdul Halim Abu Syuqqah mengartikan jilbab sebagai “pakaian yang lebih luas dari pada kerudung tetapi lebih sempit dari pada selendang. Jilbab dililitkan di kepala wanita dan dibiarkan apa yang diulurkan kedada”.²³

Kata jilbab hanya disebut sekali dalam Al-Qur’an yaitu pada surat al-Ahzāb (33) ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّلْأَزْوَاجِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩)

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²⁴

Kewajiban memakai jilbab memiliki banyak tujuan dan yang menjadi tujuan utama adalah untuk memuliakan diri seorang perempuan dan menjaga dari pandangan orang asing. Jilbab merupakan benang merah bagi seorang perempuan yang melanggar

²²Juneman, *Psychology Of Fashion: Fenomena Perempuan melepas Jilbab*, (Yogyakarta: LkiS Group, 2010), hlm. 4.

²³Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 45-47.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 340.

ketentuan syari'at. Orang yang melanggar syari'at berarti secara terang-terangan telah menceburkan diri mereka kepada lubang kemaksiatan dan kehinaan baik dihadapan masyarakat dan yang terutama dihadapan Allah SWT.²⁵ Jilbab juga memiliki fungsi sebagai ciri-ciri yang membedakan antara perempuan muslimah yang merdeka dengan wanita jahiliyah dan wanita budak. Sehingga dengan begitu mereka akan lebih mudah dikenali dan tidak akan diganggu orang-orang fasik.²⁶

1) Batasan menutup aurat

Para ahli tafsir dan fiqih telah sepakat menghukumi wajib untuk pemakaian jilbab. Namun, perdebatan diantara ulama hanya terletak pada ukuran aurat atau bagian tubuh mana yang harus ditutupi.²⁷ Berikut beberapa pendapat dalam kitab fikih terkait kewajiban berjilbab yang dikutip oleh 'Abd al-Qādir al Manşur :

a) *Kitab Fatawa Ibnu Taimiyyah Fi-Al Fiqh*

Sekelompok *fuqoha'* mengira bahwa bagian tubuh perempuan yang harus ditutup ketika solat merupakan bagian tubuh perempuan yang harus ditutup dari pandangan laki-laki atau aurat. Dasar para *fuqaha'* ini berpedoman pada firman Allah SWT²⁸:

²⁵ 'Abd al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, (Jakarta: Zaman, 2012) , hlm. 261.

²⁶ Abul Fida' Ismā'il bin Umar bin kaşir al Quraisyi ad dimisyqi, *Tafsir al Qurān al 'aẓim*, hlm. 481.

²⁷ Sri Suhandjati Sukri, *Ensiklopedi Islam Dan Perempuan...*, hlm. 160.

²⁸ 'Abd al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, hlm. 264.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَخْفِضْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوهِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung (Q.S. An-Nūr/24: 31)²⁹

Atas dasar ini mereka menyatakan bahwa boleh membuka aurat hanya pada area wajah dan kedua telapak tangan dan kaki. Namun para ulama salaf terbagi menjadi dua kelompok dalam memandang makna perhiasan. Menurut Ibnu Mas'ud dan beberapa ulama yang sependapat mengartikan *az-zinā al-zahirah* sebagai pakaian. Menurut pendapat ulama lain yaitu Ibnu Abbas dan ulama yang sepakat dengan beliau mengartikan *az-zinā al-zahirah* sebagai sesuatu yang menempel pada wajah dan kedua tangan seperti celak dan cicin.³⁰

²⁹Departemen Agama RI, *Al- 'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 282.

³⁰Abd al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, hlm. 265.

b) *Kitab I‘anah Al-Tālibin*

Pernyataan “sesuatu dari tubuh perempuan asing” adalah wajah dan kedua telapak tangan. Kesimpulan pernyataan tersebut adalah kedua bagian tersebut yaitu wajah dan telapak tangan tetap haram dilihat. Pendapat ini didasari kesepakatan para kaum muslim bahwa perempuan muslim dilarang keluar rumah dengan wajah tidak tertutup dan dengan melihat bisa memicu fitnah. Hal ini berdasarkan ayat firman Allah SWT:³¹

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (٣٠)

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat (Q.S. An-Nūr/24: 30)³²

Inti dari pernyataan untuk kebaikan syari‘at adalah mencegah segala yang menjadi kemungkinan penyebab kemaksiatan dan menghindari situasi dan kondisi yang memicu penimbulan fitnah. Namun pendapat ini tidak menafikan pendapat dari Al-Qāḍi ‘Iyāḍ bahwa seorang muslim tidak wajib menutupi wajah saat berjalan diluar. Yang dimaksud Al-Qāḍi ‘Iyāḍ bukan kewajiban untuk menutup wajah perempuan saat keluar rumah namun lebih bentuk kehati-hatian sebagai bentuk upaya dalam menghindarkan diri dari fitnah.

³¹Abd al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar’ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, hlm. 269.

³²Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemah*, hlm. 282.

c) *Kitab Syarḥ Zubad Ibn Ruslān*

Dalam kitab ini dijelaskan bahwa laki-laki normal diharamkan melihat wajah dan kedua telapak tangan perempuan yang asing karena alasan fitnah yang muncul. Hal ini merupakan bentuk dari kehati-hatian dalam rangka mencegah kemungkinan kemaksiatan yang mungkin saja bisa terjadi.³³

d) Menurut Ulama' Kontemporer

Batas aurat menurut ulama kontemporer adalah kondisional dan batasan aurat disesuaikan dengan kondisi kebudayaan masyarakat setempat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT:³⁴

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجَكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ
ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِضْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩)

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S.al-Ahzāb/33: 59)³⁵

Ayat diatas memiliki sebab turun karena suatu peristiwa dimana seorang perempuan diganggu karena ia tidak menutup aurat. Menurut pandangan ulama kontemporer ini selama pakaian yang menjadi budaya disuatu lingkungan itu tidak menjadikan diganggu maka itu sudah cukup tidak harus

³³ Abd al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, hlm. 270-271.

³⁴ Sri Suhandjati Sukri, *Ensiklopedi Islam Dan Perempuan*, hlm. 161.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al- 'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 340.

menutup keseluruhan tubuh sebagaimana pendapat ulama-ulama salaf.³⁶

2) Syarat Pemakaian Jilbab

Berikut merupakan beberapa syarat jilbab yang boleh digunakan menurut Muhammad Nāṣiruddīn al-Albānī:

- a) استيعاب جميع البدن إلا ما استثنى (Menutup seluruh tubuh, selain bagian yang dikecualikan).
- b) أن لا يكون زينة في نفسه (Bukan untuk menghias diri).
- c) أن لا يكون صفيقا لا يشف (Tebal, tidak tipis).
- d) أن يكون فضفاضا غير ضيق (Longgar, tidak ketat).
- e) أن لا يكون مبخرا مطيبا (Tidak diberi wangi-wangian).
- f) أن لا يشبه لباس الرجل (Tidak menyerupai pakaian laki-laki).
- g) أن لا يشبه لباس الكافرات (Tidak menyerupai pakaian wanita kafir).
- h) أن لا يكون لباس شهرة (Bukan pakaian untuk kemasyhuran atau popularitas).³⁷

d. Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab

persepsi erat kitannya dengan proses masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia melalui panca indra, pesan dan

³⁶Sri Suhandjati Sukri, *Ensiklopedi Islam Dan Perempuan*, hlm. 161.

³⁷E-Book: Muhammad Nāṣiruddīn al-Albānī, *Jilbābu al-Maratu al-Muslimatu*, (ttp.: Dār as-salām, tt.), hlm. 37.

informasi yang masuk menghasilkan sebuah penerimaan dan tanggapan yang disebut sebagai persepsi. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswi terhadap kebijakan wajib berjilbab. Persepsi sebagaimana menurut Jalaluddin Rakhmat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh, maka seseorang akan memberikan persepsi apabila ia mengalami sesuatu hal.³⁸ Suatu hal yang dialami siswi berkaitan dengan kebijakan adalah sosialisasi, kesadaran akan adanya kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan pembiasaan kebijakan.

Hal pertama yang terpenting dalam sebuah kebijakan adalah sosialisasi yang akan mendukung terlaksananya sebuah kebijakan.³⁹ Seseorang tidak akan melaksanakan suatu kebijakan bila tidak ada sosialisasi yang dilakukan. Pelaksanaan sosialisasi memiliki aspek penting yaitu komunikasi yang terdiri dari tiga indikator yaitu transmisi, kontinuitas, dan kejelasan kebijakan.⁴⁰ Setelah sosialisasi dilakukan maka perlu adanya kesadaran dari peserta didik untuk menjalankan sebuah kebijakan. Sadar akan adanya suatu kebijakan adalah keadaan merasa, tahu, dan mengerti akan adanya kebijakan.⁴¹

Saat memahami suatu proses kebijakan terdapat aspek yang sangat penting yaitu implementasi kebijakan. Pada tahap ini baru akan

³⁸Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 51.

³⁹Ahmad Khoirul Syani, "Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun Di Kecamatan Ngadiluwih", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (vol,11, No. 1, Tahun 2017), hlm. 27.

⁴⁰Ahmad Khoirul Syani, "Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan", hlm. 37.

⁴¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal. 963.

terlihat kebijakan yang dilaksanakan memberikan dampak tercapainya tujuan atau tidak.⁴² Pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab merupakan pembelajaran agama Islam yang dilakukan terus menerus dalam lingkungan Madrasah. Melalui pembiasaan di lingkungan sekolah hal ini akan memberikan peranan yang sangat besar dalam proses perubahan perilaku. Perilaku sosial seseorang terbentuk melalui pembiasaan hal ini dikemukakan oleh tokoh psikologi William James yang dikutip oleh Hasan Mustofa menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi perilaku sosial seseorang adalah kebiasaan, yaitu pola perilaku yang diperoleh melalui pengulangan sepanjang kehidupan seseorang.⁴³

Proses yang dialami peserta didik terkait kebijakan berjilbab akan menimbulkan persepsi yang berbeda tergantung karena faktor-faktor seperti: perhatian, harapan, kebutuhan, sistem nilai, ciri kepribadian dan gangguan jiwa. Persepsi yang positif akan memberikan hasil bahwa apa yang dialami terkait kebijakan berjilbab berdampak terhadap perilaku peserta didik.⁴⁴

⁴²Yoyon Bahtiar Irianto, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 41.

⁴³Hasan Mustafa, "Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial", <http://media.neliti.com/media/publication/72251-ID-perilaku-manusia-dalam-perspektif-psikol.pdf>, diakses 9 Februari 2018, hlm. 145.

⁴⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, hlm. 47.

2. Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah

a. Konsep Kesadaran

Kesadaran yang dimaksud disini adalah kesadaran diri, atau disebut dengan istilah *self-awareness* atau *self consciousness*. Secara bahasa kesadaran diri diartikan dengan ingat, merasa dan insaf terhadap diri sendiri. Dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs*. Dari pengertian secara bahasa dapat diambil sebuah gambaran umum tentang kesadaran diri diawali dengan melihat terminologi istilah pribadi yang berarti : sendiri atau mandiri.⁴⁵ Secara terminologi *Self-awareness* ialah kesadaran diri seseorang yang mampu memahami, menerima dan mengelola seluruh potensi untuk pengembangan hidup di masa depan.⁴⁶

Menurut William James yang dikutip oleh Dwi Istiyani melihat kesadaran sebagai alat yang membolehkan individu untuk memilih tindakan bagi diri sendiri. William James menambahkan kesadaran sebagai fungsi pengetahuan. Pengetahuan atau kemampuan untuk mengetahui merupakan pikiran pribadi, oleh karena itu apa yang individu ketahui atau pikirkan berbeda dari apa yang setiap orang lain ketahui atau pikirkan. James mempercayai bahwa kesadaran adalah perubahan selamanya.⁴⁷

⁴⁵Malikah, "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam", *Jurnal Al-Ulum*, (Vol. 13, No. 01, Tahun 2013), hlm. 130.

⁴⁶Agoes Dariyo, "Peran *Self-Awareness* Dan *Ego Support* Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa", *Jurnal Psikodimensia*, (Vol. 15, No. 02, Tahun 2016), hlm. 257-258.

⁴⁷Dwi Istiyani, "Kesadaran Dan *Self -Directed Learning* Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Dalam Era Neoliberalisme", *Jurnal Forum Tarbiyah*, (vol.07 No.02, tahun 2009), hlm. 133.

Kesadaran diri atau *self-awareness* juga berarti wawasan kedalamannya atau wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkahlaku sendiri atau pemahaman diri sendiri. Kesadaran diri merupakan hal yang pokok untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang. Menurut Patton yang dikutip oleh Laila Maharani dan Meri Mustika menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada *emosional intellegency* dan pada titik kesadaran inilah pengembangan *EQ* dapat dimulai, hal yang menjadi pendorong kesadaran adalah rasa tanggung jawab dan keberanian.⁴⁸ Peran kesadaran diri dalam proses pembentukan karakter insan kamil adalah sebagai “*the mother of change*” atau induk perubahan, yang merupakan pembentuk atau pengubah karakter manusia menuju insan kamil.⁴⁹

“*As human beings we are constantly experiencing change as the old adage springs to mind nothing is forever*”. Maksud pernyataan diatas adalah manusia akan terus mengalami sebuah perubahan sebagaimana pepatah “tidak ada yang abadi”. Berkaitan dengan proses kesadaran diri, manusia akan menemui lingkungan dengan orang atau pekerjaan yang berbeda. Hal ini akan menjadikan seseorang melihat kekuatan, kelemahan, kepercayaan diri, sikap dan emosi. Setelah

⁴⁸Laila Maharani dan Meri Mustika, “Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (vol. 03, No. 01, tahun 2016), hlm. 19-20.

⁴⁹Malikah, “Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam”, ... , hlm. 148.

memahami keadaan diri maka hal ini akan menjadikan individu tersebut melakukan perubahan menuju kearah yang lebih baik.⁵⁰

Menurut Mc Guire yang dikutip oleh Jalaluddin dalam buku psikologi agama menyatakan bahwa proses perubahan sikap dari tidak menerima kepada sikap menerima berlangsung melalui tiga tahap perubahan sikap. *Pertama*, timbul perhatian; dalam hal ini adalah tugas dari lembaga kependidikan dalam pembentukan jiwa keagamaan seperti pembiasaan menutup aurat dengan memakai jilbab. *Kedua*, muncul pemahaman; peran guru sebagai pengawas pelaksanaan tata tertib sekaligus pendidik sangat besar dalam menyadarkan para siswi agar menjalankan perintah menutup aurat. *Ketiga*, penerimaan siswi terhadap tata tertib berjilbab sebagai sebuah karakter seorang muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penerimaan siswi pada perubahan tersebut tergantung pada bagaimana sikap pendidikan terhadap tata tertib berjilbab, guru akan menjadi tolak ukur bagi siswi dalam proses penerimaan hal tersebut.⁵¹

Dalam proses interaksi sosial di sini dan saat ini, memungkinkan tindakan seseorang untuk menyatu dengan yang lain. Dalam keadaan ini seseorang secara aktif mengidentifikasi, memproses, dan menyimpan informasi. kemudian seseorang akan menjadi sadar diri

⁵⁰Insights, "Self Awareness", <https://www.insights.com/resources/what-is-self-awareness/>, diakses 17 Maret 2018.

⁵¹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 219.

saat seseorang merefleksikan pengalaman yang dirasakan dan mampu memproses rangsangan tersebut.⁵²

Kesadaran diri termasuk ke dalam ranah afektif, namun untuk mewujudkan kesadaran berkaitan dengan ranah kognitif dan psikomotorik. Ranah kognitif dimaksudkan ketika individu diharapkan memahami dan mengerti suatu konteks tentang diri sendiri dan tentang lingkungan. Ranah psikomotorik berkenaan dengan tindakan atau performansi atau kecenderungan bertindak individu, yang merupakan perwujudan bahwa ia telah memiliki kesadaran diri.⁵³

b. Indikator Kesadaran

Menurut Soerjono Soekanto indikator kesadaran seseorang meliputi empat hal yang merupakan tahapan kesadaran menuju kepada tingkat kesadaran berikutnya. Indikator tersebut adalah: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).⁵⁴ Lalu menurut Priyono yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, kesadaran adalah “*awareness of environmental issues means being environmentally knowledgeable and understanding the informed actions required for finding the solutions to the issue*”, dapat disimpulkan indikator kesadaran menurut Priyono adalah pengetahuan dan pemahaman.⁵⁵ Lalu menurut

⁵²Alain Morin, “Self-Awareness Part 1: Definition, Measures, Effects, Functions, And Antecedents”, *Journal Social And Personality Psychology Compass*, Tahun 2011, hlm. 808.

⁵³Elia Flurentin, “Latihan Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, tt, hlm. 12.

⁵⁴Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2002), hlm.

⁵⁵Ambar Sih Wardhani, “Studi Tentang Kesadaran Pekerja Terhadap Pelaporan Kecelakaan Kerja di PT Astra Nissan Diesel Indonesian”, Skripsi (Depok: program Sarjana Universitas Indonesia, 2008), hlm. 8.

Elia Flurentin indikator kesadaran merupakan pencapaian keseluruhan tahapan yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.⁵⁶

Dari beberapa teori di atas dapat dikembangkan menggunakan teori Benyamin yaitu: pengetahuan, sikap dan praktik. Berdasarkan tiga ranah tersebut akan dapat diukur apakah seseorang telah sadar atau belum, berikut penjabaran ketiga ranah:

1) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah individu diharapkan memahami dan mengerti suatu konteks tentang dirinya dan tentang lingkungannya.⁵⁷

2) Sikap

Sikap adalah bentuk pemberian respon, bentuk respon tersebut berbeda-beda. Pada dasarnya ada tiga respon yang diberikan seseorang terhadap pengetahuan nilai yang telah diterima, yaitu: menerima nilai, menolak nilai dan acuh terhadap nilai.⁵⁸

3) Praktik

Penerapan nilai atau praktik akan terjadi setelah melalui proses penghayatan nilai. Seseorang yang telah menghayati nilai maka akan mendorong dirinya untuk mengaktualisasikan nilai tersebut

⁵⁶Elia Flurentin, “Latihan Kesadaran Diri (*Self Awareness*) ...”, tt, hlm. 12.

⁵⁷Elia Flurentin, “Latihan Kesadaran Diri (*Self Awareness*) ...”, tt, hlm. 12.

⁵⁸Titik Sunarti Widyarningsih, dkk., “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswi SMP dalam Perspektif Fenomenologi”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, (Vol. 02, No. 02, Tahun 2014), hlm. 190.

dalam perilakunya. Orang tersebut telah memiliki kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.⁵⁹

c. Metode Menumbuhkan Kesadaran

Ada bermacam-macam metode pemahaman dan pengembangan pribadi menuju sebuah perubahan (kesadaran diri) :

- 1) Pembiasaan: melakukan sesuatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara konsisten dan dalam waktu yang cukup lama. Dalam psikologi proses pembiasaan disebut *conditioning* yang akan berubah menjadi kebiasaan dan akan menjadi sifat-sifat pribadi.
- 2) Peneladanan: mencontoh pemikiran, sikap, sifat-sifat dan perilaku yang dikagumi yang kemudian dijadikan sebagai sikap, sifat dan perilaku pribadi.
- 3) Pemahaman, penghayatan dan penerapan: secara sadar berusaha mempelajari dan memahami benar hal-hal (nilai-nilai, asas-asas dan perilaku) yang dianggap baik dan bermakna. Kemudian berusaha untuk mendalami dan menjiwa yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Ibadah: secara umum yakni melaksanakan kebajikan semata-mata karena Allah SWT baik secara sadar ataupun tidak sadar yang kemudian secara perlahan akan mengembangkan kualitas pribadi yang baik pada diri pelakunya.⁶⁰

5)

⁵⁹Titik Sunarti Widyaningsih, dkk., "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswi SMP ...", (Vol. 02, No. 02, Tahun 2014), hlm. 190.

⁶⁰Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Insan Kamil, 2011), hlm. 126-127.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, Wakhid Hasyim, 2016, dengan judul Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab dalam Rangka Pengembangan Rasa Keberagamaan Siswi SMA 1 Sleman, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 01, No. 02. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kebijakan guru PAI yang menghimbau pemakaian jilbab saat mata pelajaran PAI berlangsung guna menumbuhkan sifat beragamaan pada diri para siswi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa partisipan, penulis menemukan data bahwa himbauan mengenakan jilbab ini hanya diberlakukan oleh satu orang guru yaitu ibu Sri Ikhsanti. Dalam pelaksanaan kebijakan ini, himbauan untuk berjilbab hanya diberlakukan pada jam mata pelajaran yang beliau ampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan kebijakan wajib menggunakan jilbab saat mata pelajaran PAI cukup memberikan hasil positif. Hal ini dapat kita lihat dari tingkat kepatuhan peserta didik dimana Semua siswi SMA 1 Sleman mengenakan jilbab pada saat mengikuti mata pelajaran PAI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif *field research* dengan beberapa metode yang digunakan seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, triangulasi data, dan analisa data.⁶¹

Kedua, Naning Suliasih, 2011, judul Himbauan Pemakaian Jilbab Siswi Muslim dalam Upaya Pendidikan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan bentuk

⁶¹Wakhid Hasyim, "Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab Dalam Rangka Pengembangan Rasa Keberagamaan Siswi Sma 1 Sleman", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, (Vol. 01, No. 02, Tahun 2016) , hlm. 190-191.

penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis interaktif Miles dan Huberman. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta dimana sekolah tersebut menerapkan himbauan memakai jilbab bagi siswi yang beragama Islam. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan himbauan tersebut sebagai upaya pendidikan budi pekerti. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya himbauan tersebut menghasilkan perbaikan budi pekerti dalam diri para siswi, seperti: keikutsertaan dalam beberapa kegiatan keagamaan, budi pekerti yang mencerminkan akhlaq mulia dan interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan pendidik yang baik.⁶²

ketiga, Siska Zurtha Farida, 2012, Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab studi pada siswi kelas X di SMA Semarang tahun pelajaran 2011-2012. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas dan motivasi peserta didik berjilbab serta pengaruh dari religiusitas peserta didik terhadap motivasi berjilbab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi kelas X SMAN 1 Suruh, Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011-2012. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan penelitian tingkat religiusitas siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tergolong sedang sebanyak 45,45 % atau 15 orang.

⁶²Naning Suliasih, "himbau Pemakaian Jilbab Siswi Muslim Dalam Upaya Pendidikan Budi Pekerti Di SMA Negeri 7 Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011) , hlm. 83-85.

Sedangkan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang juga tergolong sedang sebanyak 71,71 % atau 24 orang. Setelah dianalisis menggunakan product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,599 lebih besar dari r tabel 0,344. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.⁶³

Perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan peneliti dengan penelitian yang lalu adalah: untuk penelitian pertama dan kedua memiliki pembahasan pokok yang sama yaitu berupa himbauan dan kebijakan untuk memakai jilbab. Namun perbedaan dan terlihat dari tujuan penetapan kebijakan atau himbauan berjilbab tersebut. Jika dalam penelitian pertama peneliti berhasil mengungkap bahwa himbauan berjilbab bagi siswi muslim memberikan efek bertambahnya jiwa keagamaan peserta didik dan penelitian kedua peneliti berhasil membuktikan bahwa himbauan berjilbab memberikan dapat perbaikan budi pekerti. Meskipun memiliki maksud yang sama dimana dari tujuan penetapan himbauan dan kebijakan berjilbab bermuara pada satu hal yaitu semakin meningkat rasa keberagamaan peserta didik. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus pada anak-anak dari MA yang memang berjilbab merupakan kebijakan yang memiliki sanksi apabila dilanggar dan tidak hanya sebuah himbauan belaka yang diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran berjilbab baik di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan tersebut.

⁶³Siska Zurtha Farida, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab ...", hlm. 98.

Perbedaan antara penelitian yang ketiga dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah perbedaan variabel X yang memiliki pengaruh yang sama dimana dalam penelitian yang lalu religiusitas menjadi variabel yang mempengaruhi motivasi atau keinginan untuk berjilbab. Sedangkan penelitian yang hendak peneliti lakukan memiliki variabel X yaitu persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab siswi MA yang diharapkan dapat berpengaruh bagi siswi untuk menggunakan jilbab baik di luar atau di dalam lingkungan Madrasah.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan menyangkut hubungan variabel-variabel penelitian. Hipotesis dapat pula didefinisikan sebagai prediksi (yang mungkin terjadi) yang berkenaan dengan hasil penelitian. Hipotesis merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kuantitatif. Hipotesis memungkinkan bagi peneliti untuk menemukan hubungan antara teori dengan pengamatan di lapangan dan begitupun sebaliknya.⁶⁴ Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

⁶⁴Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.108-109.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Terhadap Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_o)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Terhadap Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis paradigma penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, maka penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka-angka. Hal ini dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil dari penelitian. jenis pendekatan dalam penelitian kuantitatif dilihat dari teknik sampling, penelitian ini termasuk pendekatan sample hal ini dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar sehingga tidak memungkinkan mengambil responden dari seluruh populasi yang ada.¹

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian yang kami maksud adalah pengaruh Persepsi Siswi tentang Kebijakan Wajib Berjilbab terhadap Kesadaran Berjilbab Di luar Sekolah Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Matholi'ul Huda Bugel Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya yaitu sekitar bulan 21 April sampai dengan 21 Mei 2018.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10 dan 75.

C. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Penelitian menggunakan populasi digunakan apabila jumlah subjek yang diteliti memiliki jumlah yang sedikit. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sample-sample diambil.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 11 MA Matholi'ul Huda Bugel tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 230 siswi. Peneliti hanya mengambil populasi siswi kelas 11 dikarenakan berbagai pertimbangan dari Kepala MA. Matholi'ul Huda Bugel.

2. Sample Penelitian

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar maka tidak mungkin bila peneliti harus mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan berbagai hal seperti keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.⁴ Generalisasi dari sample ke populasi itu jelas mengandung risiko tinggi, yaitu akan terdapat kekeliruan atau ketidaktepatan. Salah satu jenis sampling adalah pengambilan secara acak (*random*),

²Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 185.

³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 188.

⁴Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 138.

pengambilan sample dengan cara ini merupakan pengambilan sample yang baik dan representatif. Dalam hal ini setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama sebagai subjek penelitian.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek yang diteliti memiliki populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Untuk menentukan jumlah sample yang akan diteliti kita perlu tahu terlebih dahulu jumlah populasi dari siswi kelas 11 MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 230 siswi lalu diambil sampel sebesar 15% dari populasi yang berarti sample berjumlah 35 responden. teknik sampling menggunakan *simple random sampling*.⁶ Berikut merupakan perhitungan jumlah sample yang diambil:

Tabel 3.1

Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswi	Sample	Hasil
XI IPA 2	45	$45 \times 15\% =$ 6,75	7
XI IPS 2	35	$35 \times 15\% =$ 5,25	5
XI IPS 3	31	$31 \times 15\% =$ 4,65	5

⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 190.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 174.

XI AGM 2	39	$39 \times 15\% = 5,85$	6
XI AGM 3	40	$40 \times 15\% = 6$	6
XI AGM 4	40	$40 \times 15\% = 6$	6
Jumlah	230		35

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sebagai seorang penelitian kita sering dihadapkan pada pertanyaan “apa yang ingin dikaji atau diteliti”. Hal-hal yang menjadi pusat kajian disebut juga fokus penelitian itu kita identifikasi sebagai variabel penelitian. Kemudian variabel-variabel tersebut dikaji dengan cukup dideskripsikan, dihubungkan satu sama lain atau dibuktikan pengaruhnya melalui uji hipotesis.

Jenis variabel yang sering digunakan dalam sebuah penelitian adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai sebab atau yang mendahului dan variabel dependen sebagai sebuah akibat atau konsekuensi.⁷

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁷Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 136.

timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel Persepsi Siswi tentang Kebijakan Wajib Berjilbab dengan indikator:

- 1) Sosialisasi kebijakan berjilbab
- 2) Kesadaran adanya kebijakan berjilbab
- 3) Pelaksanaan kebijakan berjilbab
- 4) Pembiasaan berjilbab di Madrasah

b. Variabel terikat (*dependent variabel*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). dalam penelitian ini adalah Kesadaran Berjilbab Di luar Sekolah sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang kewajiban berjilbab
- 2) Sikap terhadap kewajiban berjilbab
- 3) Praktik terkait kewajiban berjilbab

E. Teknik Pengumpulan data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kuesioner

kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei. Kuesioner merupakan salah satu jenis data penelitian yang bersifat primer (sumber data yang diperoleh langsung dari responden).⁸ Tujuan utama dari penggunaan kuesioner data penelitian yaitu:

⁸Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 171.

- a. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Dalam pembuatan kuesioner hendaklah peneliti merujuk pada tujuan dan hipotesis yang telah disusun sebelumnya atau dari pertanyaan penelitian yang terjabar secara tuntas dalam kisi-kisi penyusunan instrument, sehingga apa yang akan dicari benar-benar akan terungkap.

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden hanya tinggal memilih alternatif yang telah disediakan.⁹

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam skala *likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrument yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti dengan kata-kata yang memiliki skor tertentu pula:

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 199 & 202.

sanangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Dalam hal penggunaan instrument ini peneliti perlu melakukan pengujian analisis uji coba instrument meliputi:

Langkah pertama setelah mengumpul data adalah pengolahan atau analisis data. Pertama-tama peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas, data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah maka tidak digunakan. Analisis statistik dipakai apabila data berupa angka-angka (kuantitatif).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis data penelitian yang meliputi: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlihat dalam suatu kejadian. Data ini termasuk kedalam jenis sumber data sekunder karena tidak mengharuskan peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.¹⁰

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan

¹⁰Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 171-176.

data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹¹

Berikut merupakan langkah-langkah analisis data statistik:

1. Analisis awal

Proses awal yang harus dilakukan peneliti adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberikan skor pada tiap jawaban angket yang diberikan responden. penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert*. Pengukuran dengan skala *likert* memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor : 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor : 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor : 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor: 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor : 1¹²

Setelah dilakukan penskoran data dikumpulkan dalam bentuk tabel. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data statistik sebagai berikut:

1) Analisis Uji Validitas Angket

Hal yang perlu menjadi pertimbangan peneliti dalam menggunakan instrumen adalah kevalidan suatu instrumen, maka

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 207.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, hlm. 135.

hal ini memerlukan uji validitas agar instrumen tersebut dapat digunakan. Suatu instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat bila instrumen tersebut teruji kevalidan setelah dilakukan uji validitas.¹³ Berkaitan dengan pengujian validitas instrument, penulis menggunakan rumus korelasi Product moment dengan angka kasar sebagai berikut:¹⁴

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji coba angket persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab (X) dan kesadaran berjilbab di luar sekolah (Y):

Tabel 3.2

**Analisis Validitas Soal Angket Persepsi Siswi tentang
Kebijakan Wajib Berjilbab**

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	valid	1,3,4,6,7,8,9,10,11,12, 13,15,16,17	14
2.	Tidak valid	2,5,14	3

¹³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 205.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 69.

Tabel 3.3
Analisis Validitas Soal Angket Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	valid	1,3,4,6,7,8,9,10,11,12	11
2.	Tidak valid	2	1

2) Analisis Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen itu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total¹⁵

Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket dinyatakan reliabel. Berikut merupakan interpretasi besarnya koefisien korelasi:

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 106.

0,800-1,00 = sangat tinggi

0,600-0,800 = tinggi

0,400-0,600 = cukup

0,200-0,400 = rendah

0,00-0,200 = sangat rendah¹⁶

Tabel 3.4

**Analisis Reliabilitas Butir Soal Persepsi Siswi Tentang
Kebijakan Wajib Berjilbab**

No.	Reliabilitas		keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	
1	0,910303144	0,396	Reliabel (sangat tinggi)

Tabel 3.5

**Analisis Reliabilitas Butir Soal Kesadaran Berjilbab di Luar
Sekolah**

No.	Reliabilitas		keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	
1	0,811508624	0,396	Reliabel (sangat tinggi)

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 71.

2. Analisis Akhir

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris seperti *regresi*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk uji normalitas seperti dengan rumus *lilliefors*. Langkah-langkah pengujian data dengan rumus *lilliefors* adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$, (\bar{X}) adalah rata-rata dan s adalah standar deviasi

b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_n \leq Z_i}{n}$

d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak

e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut

Data akan dikatakan normal apabila dari hasil perhitungan menunjukkan $L_{0(\text{hitung})}$ yang diperoleh dari data pengamatan lebih kecil dari L_{tabel} .¹⁷

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan analisis regresi apa yang dapat digunakan. Jika hasil menunjukkan linier maka penelitian harus diselesaikan melalui analisis regresi linier dan apabila tidak menunjukkan hasil linier maka diselesaikan dengan analisis regresi non-linier. Berikut merupakan langkah-langkah mencari linieritas data:

- a) Membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap memperhatikan pasangan data pada pasang-pasang kriterium
- b) Menghitung jumlah kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/ kesalahan (Jk_g) dan ketidakcocokan (Jk_{tc})
- c) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

¹⁷Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 466-467.

- d) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)
- e) Menghitung rasio F
- f) Membandingkan antara F empirik dengan F teoritik yang terdapat dalam tabel. Jika F empirik > F teoritik maka distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier.¹⁸

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kriterium dan predictor melalui rumus *korelasi product moment*. Berikut adalah rumus *product moment*¹⁹:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Langkah-langkah berikut digunakan untuk menyelesaikan analisis *korelasi product moment*:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

¹⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 186-190.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm. 4.

Setelah diperoleh hasil uji *korelasi product moment*, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (5% dan 1%) berarti signifikan atau hipotesis diterima.
- b) Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ (5% dan 1%) berarti signifikan atau hipotesis ditolak.

2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang dibuat, hipotesis dapat terbukti dan tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel.

Analisis regresi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menaksir atau memprediksikan skor suatu variabel (kesadaran berjilbab di luar sekolah) terhadap variabel (kebijakan wajib berjilbab bagi para siswi) lain.²⁰ Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah maka dapat menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

²⁰Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 199.

a) Menghitung persamaan regresi sederhana:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen²¹

Sedang rumus untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut²²:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

b) Uji signifikansi

1)) mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}), jumlah kuadrat galat (JK_{res}) dan jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, hlm. 262.

²²Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, hlm. 211.

$$JK_{tot} = JK_{reg} + JK_{res}$$

2)) Menghitung derajat kebebasan regresi (db_{reg}) dan residu

(db_{reg}):

$$db = m (\sum \text{prediktor})$$

$$db_{res} = N - 2$$

3)) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RK_{res}), dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

4)) Menguji signifikansi Y pada X , dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : jumlah kuadrat galat/residu

dk_{reg} : derajat kebebasan regresi

dk_{res} : derajat kebebasan residu

RK_{reg} : rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} : rata-rata kuadrat galat/residu

F_{hitung} : harga bilangan F untuk regresi

c) Efektivitas Prediktor (X) terhadap kriterium (Y)

Langkah berikut bertujuan untuk mengetahui interpretasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel (X) secara signifikan berpengaruh pada kesadaran berjilbab di luar sekolah (Y). Berikut rumus untuk menghitung kontribusi X pada Y²³:

$$efektivitas\ prediktor = \frac{JK_{reg}}{JK_r}$$

3. Pembahasan hasil penelitian

Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari analisis regresi skor mentah yang diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} 1% dan 5% maka kesimpulan yang diperoleh adalah signifikan (tolak H_0 dan terima H_a).

²³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 456-457.

- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dengan F_{tabel} 1% dan 5% maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak signifikan (terima H_0 dan tolak H_a).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

Madrasa Aliyah Matholi'ul Huda Bugel bertempat di Jl. Raya Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. MA. Matholi'ul Huda merupakan satu diantara 64 MA se-Kabupaten Jepara, dan 7 SLTA se kecamatan Kedung, berdiri sejak 1 Januari 1970. MA Matholi'ul Huda Bugel saat ini memiliki status akreditasi A dengan nomor SK 148/BAP-SM/X/2015 sejak tanggal 20 Oktober 2015. MA Matholi'ul Huda Bugel memiliki 29 kelas yang terdiri sebagaimana uraian berikut:

- a. Kelas X ada 10 kelas terdiri dari X IPA 1 dengan 38 siswa, X IPA 2 dengan 45 siswi, X IPS 1 dengan 37 siswa, X IPS 2 dengan 38 siswi, X IPS 3 dengan 37 siswi, X AGM 1 dengan 42 siswa, X AGM 2 dengan 39 siswa, X AGM 3 dengan 37 siswi, X AGM 4 dengan 40 siswi, dan X AGM 5 dengan 29 siswi.
- b. Kelas XI ada 9 kelas terdiri dari XI IPA 1 dengan 40 siswa, XI IPA 2 dengan 45 siswi, XI IPS 1 dengan 41 siswa, XI IPS 2 dengan 35 siswi, XI IPS 3 dengan 31 siswi, XI AGM 1 dengan 41 siswa, XI AGM 2 dengan 39 siswi, XI AGM 3 dengan 40 siswi, dan XI AGM 4 dengan 40 siswi.
- c. Kelas XII ada 10 kelas yang terdiri dari XII IPA 1 dengan 33 siswa, XII IPA 2 dengan 44 siswi, XII IPS 1 dengan 21 siswa, XII

IPS 2 dengan 31 siswi, XII IPS 3 dengan 37 siswi, XII AGM 1 dengan 40 siswa, XII AGM 2 dengan 26 siswa, XII AGM 3 dengan 38 siswi, XII AGM 4 dengan 42 siswi, dan XII AGM 5 dengan 41 siswi.

Berdasarkan data diatas jumlah seluruh siswa adalah 398 dan siswi 689 dengan keseluruhan peserta didik sebanyak 1087.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MA Matholi'ul Huda Bugel

a. Visi MA Matholi'ul Huda Bugel

Terwujudnya siswa yang berbudi, unggul dalam prestasi, ikhlas dalam mengabdikan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam Sunni.

b. Misi MA Matholi'ul Huda Bugel

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan kompetitif di semua bidang baik keilmuan, moral, dan sosial.
- 2) Mengelola lembaga pendidikan dengan baik dan melaksanakan prinsip-prinsip ajaran ala Ahlussunnah wal Jama'ah.
- 3) Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 4) Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial-budaya dan alam sekitarnya yang di jiwai dengan nilai-nilai islami.
- 7) Menjaga prinsip-prinsip lama yang baik dan mengambil prinsip-prinsip baru yang lebih baik

c. Tujuan MA Matholi'ul Huda Bugel

- 1) Terwujudnya kemantapan keimanan dan penyebarluasan pengamalan nilai-nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan-persoalan dunia dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan.
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, keterampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.
- 3) Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik yang berakhlaq karimah.
- 4) Terbentuknya kajian ilmu-ilmu Islam khususnya kitab-kitab salaf.
- 5) Tercipta dan terpeliharanya lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.

- 6) Terbentuknya stakeholder yang mempunyai rasa memiliki madrasah

3. Deskripsi data persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab

Deskripsi data untuk persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab diperoleh untuk mengetahui nilai kuantitatif seberapa baik persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel dilakukan dengan cara menggunakan total jawaban angket sebanyak 14 item pertanyaan dari responden.. Berikut merupakan hasil dari data persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab (variabel X) yang terdapat pada lampiran 5:

$$N = 35$$

$$\sum X = 2235$$

Dari nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai *mean* dan standar deviasi mengenai persepsi siswi tentang kebijakan wajib dengan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2235}{35}$$

$$\bar{X} = 63,8571$$

- b. Menentukan standar deviasi dari data rata persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{(2235)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{4995225}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - 142720,7143}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2626,2857}{34}}$$

$$s = \sqrt{77,24369706}$$

$$s = 8,788839347$$

Setelah diketahui nilai *mean* untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 \text{ SD} = 63,8571 + 1,5(8,788839347) = 77,040 = 77 \text{ ke atas}$$

$$M+0,5 \text{ SD} = 63,8571 + 0,5(8,788839347) = 68,251 = 68-76$$

$$M-0,5 \text{ SD} = 63,8571 - 0,5(8,788839347) = 59,462 = 59-67$$

$$M-1,5 \text{ SD} = 63,8571 - 1,5(8,788839347) = 50,673 = 50-58 = 49 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel atau seberapa besar persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab, maka dibutuhkan tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.1
Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab

No.	interval	kategori
1	77 ke atas	Sangat baik
2	68-76	Baik
3	59-67	Cukup
4	50-58	Buruk
5	49 ke bawah	Sangat buruk

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel sebesar 63,8571 atau berada pada interval 59-67 yang berarti pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tergolong “cukup”.

4. Deskripsi Data Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah Siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018

Deskripsi data untuk mengetahui tingkat kesadaran berjilbab di luar sekolah diperoleh untuk mengetahui nilai kuantitatif kesadaran berjilbab di luar sekolah dengan menggunakan skor jawaban angket sebanyak 11 item pertanyaan dari responden. Berikut merupakan hasil dari data kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA. Matholi'ul

Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018 (variabel Y) yang terdapat pada lampiran 6:

$$N = 35$$

$$\sum Y = 1731$$

Dari nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai *mean* dan standar deviasi mengenai persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel dengan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1731}{35}$$

$$\bar{X} = 49,45714286$$

- b. Menentukan standar deviasi dari data kesadaran berjilbab di luar sekolah

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{(1731)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{2996361}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - 85610,31429}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{872,68571}{34}}$$

$$s = \sqrt{25,66722676}$$

$$s = 5,066283329$$

Setelah diketahui nilai *mean* untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 \text{ SD} = 49,4571 + 1,5(5,066283329) = 57,056$$

= 57 ke atas

$$M+0,5 \text{ SD} = 49,4571 + 0,5(5,066283329) = 51,990$$

= 51-56

$$M-0,5 \text{ SD} = 49,4571 - 0,5(5,066283329) = 46,923 \quad = \quad 46-$$

50

$$M-1,5 \text{ SD} = 49,4571 - 1,5(5,066283329) = 41,857 \quad = \quad 41-$$

45

= 40 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018, maka dibutuhkan tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.2

Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah Siswi MA. Matholi'ul

Huda Bugel Tahun Ajaran 2017/2018

No.	interval	kategori
1	57 ke atas	Sangat baik
2	51-56	Baik
3	46-50	Cukup
4	41-45	Buruk
5	40 ke bawah	Sangat buruk

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah sebesar 49,4571 atau berada pada interval 46-50 yang berarti Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah tergolong “cukup”.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas data X (persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data angket tentang persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab dengan jumlah responden (N) 35 siswi yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel dapat diketahui:

$$\sum X = 2235$$

$$\sum X^2 = 145347$$

Data skor total kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel diuji kenormalannya dengan uji *Lillifors* dengan langkah seperti berikut:

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$, (\bar{X}) adalah rata-rata dan s adalah standar deviasi, perhitungan dengan menggunakan langkah berikut:

Langkah 1: Menentukan *mean* dari data kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2235}{35}$$

$$\bar{X} = 63,8571$$

Langkah 2: Menentukan standar deviasi dari data kebijakan wajib berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{(2235)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{4995225}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - 142720,7143}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2626,2857}{34}}$$

$$s = \sqrt{77,24369706}$$

$$s = 8,788839347$$

Langkah 3: mencari Z_i dengan menggunakan rumus

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{45 - 63,85}{8,788839347}$$

$$Z_1 = -2,1447$$

b) Mencari $F(Z_i)$

Cara yang digunakan untuk mencari $F(Z_i)$ adalah nilai $0,5 +$ nilai Z_{tabel} , jika nilai Z_i positif, dan nilai $0,5 -$ nilai Z_{tabel} , jika nilai Z_i negatif. Contoh:

Jika $Z_i = -2,1096$, maka $F(Z_i)$ menggunakan rumus $0,5 -$ nilai Z_{tabel} ($0,5 - 0,4838$) (res-1).

c) Mencari $S(Z_i)$

Contoh : $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{i}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{35}$$

$$S(Z_i) = 0,028571(\text{res-1})$$

d) Menghitung selisih dengan cara $F(Z_i) - S(Z_i)$. Contoh:

$$0,0162 - 0,028571 = -0,01237 \text{ (res-1, seterusnya sama).}$$

Setelah itu dari total L_0 di bandingkan dengan L_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel (Lihat lampiran 7) diperoleh hasil $L_0 = -0,6035$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,14976$ dengan $N = 35$ dan taraf signifikan 5%. Maka kesimpulannya adalah H_0 diterima atau data berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($-0,6035 < 0,14976$).

2) Uji Normalitas data Y (kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data angket tentang kesadaran berjilbab di luar kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel dengan jumlah responden (N) 35 siswi yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total kesadaran berjilbab di luar sekolah dapat diketahui:

$$\sum Y = 1731$$

$$\sum Y^2 = 86483$$

Data skor total kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel diuji kenormalannya dengan uji *Lillifors* dengan langkah seperti berikut:

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$, (\bar{X}) adalah rata-rata dan s adalah standar deviasi, perhitungan dengan menggunakan langkah berikut:

Langkah 1: Menentukan *mean* dari data kesadaran berjilbab di luar sekolah

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1731}{35}$$

$$\bar{X} = 49,45$$

Langkah 2: Menentukan standar deviasi dari data kesadaran berjilbab di luar sekolah

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{(1731)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{2996361}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - 85610,314}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{872,686}{34}}$$

$$s = \sqrt{25,66723529}$$

$$s = 5,06628417$$

Langkah 3: mencari Z_i dengan menggunakan rumus

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{36 - 49,45}{5,06628417}$$

$$Z_1 = -2,6548$$

b) Mencari $F(Z_i)$

Cara yang digunakan untuk mencari $F(Z_i)$ adalah nilai 0,5 + nilai Z_{tabel} , jika nilai Z_i positif, dan nilai 0,5 - nilai Z_{tabel} , jika nilai Z_i negatif. Contoh:

Jika $Z_i = -2,6548$, maka $F(Z_i)$ menggunakan rumus 0,5 - nilai Z_{tabel} (0,5 -2,6548) (res-1).

c) Mencari $S(Z_i)$

Contoh : $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{i}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{35}$$

$$S(Z_i) = 0,028571 \text{ (res-1)}$$

d) Menghitung selisih dengan cara $F(Z_i) - S(Z_i)$. Contoh:

$$0,004 - 0,028571 = -0,02457 \text{ (res-1, seterusnya sama).}$$

Setelah itu dari total L_0 di bandingkan dengan L_{tabel} .

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel (Lihat lampiran 5) diperoleh hasil $L_0 = -0,1044$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,14976$ dengan $N = 35$ dan taraf signifikan 5%. Maka kesimpulannya adalah H_0

diterima atau data berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{tabel}$ (-0,1044 < 0,14976) .

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan analisis regresi apa yang dapat digunakan. Berikut langkah penyelesaian uji linieritas:

- 1) Membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data. Lihat tabel uji linieritas pada lampiran 6.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_t), regresi a (JK_a), regresi b (JK_b), residu (JK_{res}), galat/ kesalahan (JK_g) dan ketidakcocokan (JK_{tc}). Seperti berikut:

Lihat tabel uji linieritas pada lampiran 6 dapat diketahui :

$$\begin{array}{llll} \sum X = 2235 & \sum X^2 = 145347 & \sum XY = 111706 & \sum Y = \\ 1731 & \sum Y^2 = 86483 & n_i = 35 & k = 15 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{a) } JK_t &= \sum Y^2 \\ &= 86483 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } JK_a &= \frac{[\sum Y]^2}{N} \\ &= \frac{2996361}{35} \\ &= 85610,31429 \end{aligned}$$

$$\text{c) } JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

Dimana b,

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{35 \cdot 111706 - 3868785}{35 \cdot 145347 - 4995225}$$

$$= \frac{40925}{91920}$$

$$= 0,445224107$$

$$JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$= 0,445224107 \left(111706 - \frac{3868785}{35} \right)$$

$$= 520,5941816$$

$$d) JK_{res} = JK_t - Jk_a - JK_b$$

$$= 86483 - 85610,31429 - 520,5941816$$

$$= 352,0915284$$

$$e) JK_g = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right)$$

$$= 0+0+0+0+16,666+0+32+0+12,5+0+6+0+69,5+14$$

$$+24,5$$

$$= 175,166$$

$$f) JK_{tc} = Jk_{res} - JK_g$$

$$= 352,0915284 - 175,166$$

$$= 176,9255284$$

3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan

(db_{tc})

$$\begin{aligned} \text{a) } db_g &= N - K \\ &= 35 - 15 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } db_{tc} &= K - 2 \\ &= 15 - 2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc})

dan galat (RK_g)

$$\begin{aligned} \text{a) } RK_{tc} &= \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} \\ &= \frac{176,9255284}{13} \\ &= 13,60965603 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } RK_g &= \frac{JK_g}{db_g} \\ &= \frac{175,166}{20} \\ &= 8,7583 \end{aligned}$$

5) Menghitung rasio F

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{tc}}{RK_g} \\ &= \frac{13,60965603}{8,7583} \\ &= 1,55391526 \end{aligned}$$

6) Membandingkan antar F empirik dengan F teoritik dengan menggunakan db= 20 dan 13 dengan taraf signifikansi 5%.
 Dari hasil perhitungan di atas diketahui $F_{hitung} = 1,55391526 < F_{tabel} = 2,25$ maka dapat disimpulkan data penelitian bersifat linier dan penyelesaian dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa berengaruhkah persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah. Maka perlu dilakukan analisis uji korelasi dengan *product moment* dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan tabel tentang pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel diketahui sebagai berikut (Lihat lampiran 9):

$$\sum X = 2235$$

$$\sum Y = 1731$$

$$\sum X^2 = 145347$$

$$\sum Y^2 = 86483$$

$$\sum XY = 111706$$

Berikut adalah langkah perhitungan untuk uji hipotesis:

a. Uji korelasi *product moment*

1) Mencari korelasi antara predictor (X) dengan kriterium (Y).

Korelasi antara variabel X dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Langkah-langkah berikut digunakan untuk menyelesaikan analisis *korelasi product moment*:

$$a) \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum xy = 111706 - \frac{(2235)(1731)}{35}$$

$$\sum xy = 111706 - 110536,7143$$

$$\sum xy = 1169,2857$$

$$b) \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 145347 - \frac{(2235)^2}{35}$$

$$\sum x^2 = 145347 - 142720,7143$$

$$\sum x^2 = 2626,2857$$

$$c) \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 86483 - \frac{(1731)^2}{35}$$

$$\sum y^2 = 86483 - 85610,31429$$

$$\sum y^2 = 872,68571$$

Dari hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1169,2857}{\sqrt{(2626,2857)(872,68571)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1169,2857}{1513,909509}$$

$$r_{xy} = 0,772361685$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,772361685 antara persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab dengan kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel. Menurut Anis Sudijono untuk mengetahui interpretasi kuatnya hubungan variabel X dengan Y maka dapat menggunakan pedoman berikut:

Tabel 4.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	lemah
0,40-0,599	sedang

0,60-0,799	kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang diperoleh sebesar 0,772361685 berada pada kategori hubungan yang sedang yaitu pada interval koefisien 0,60-0,799.

2) Menguji signifikansi hubungan variabel X dengan Y

Signifikansi hubungan variabel X dengan Y dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} Dengan taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti signifikan atau hipotesis diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diketahui r_{hitung} sebesar 0,772361685. Dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,334 pada taraf signifikansi 5% atau 0,430 pada taraf signifikan 1%. Kesimpulannya $r_{xy}(0,772361685) > r_{tabel}(0,334$ atau 0,430) maka signifikan atau hipotesis diterima.

b. Uji Regresi Linier sederhana

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{1731.145347 - 2235.111706}{35.145347 - 4995225}$$

$$= \frac{251595657 - 249662910}{5087145 - 4995225}$$

$$= \frac{1932747}{91920}$$

$$= 21,02640339$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35.111706 - 2235.1731}{35.145347 - 4995225} \\ &= \frac{3909710 - 3868785}{5087145 - 4995225} \\ &= \frac{40925}{91920} \\ &= 0,445224107 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui :

$$Y' = a + b X$$

$$Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$$

Setelah diperoleh harga sebesar $a = 21,02640339$ dan $b = 0,445224107X$, maka persamaan garis regresinya yaitu, $Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$.

Rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib (X) terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 (Y) mempunyai persamaan regresi $Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab $X=5$

maka diperoleh nilai rata-rata kesadaran berjilbab $Y' = 21,02640339 + 0,445224107(5) = 23,25252393$.

Bila nilai bertambah 1 maka nilai kesadaran berjilbab bertambah 23,69774803. Dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi positif siswi terhadap kebijakan wajib berjilbab maka semakin meningkat kesadaran siswi untuk berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel.

2) Uji signifikansi

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan signifikan atau tidak.

Diketahui :

$$\sum x^2 = 2626,2857$$

$$\sum y^2 = 872,68571$$

$$\sum xy = 1169,2857$$

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}), jumlah kuadrat galat (JK_{res}) dan jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1169,2857)^2}{2626,2857} \\ &= \frac{1367229,048}{2626,2857} \end{aligned}$$

$$= 520,5941791$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 872,68571 - 520,5941791$$

$$= 352,0915309$$

$$JK_{tot} = JK_{reg} + JK_{res}$$

$$= 520,59417921 + 352,0915309$$

$$= 872,68571$$

b) Menghitung derajat kebebasan regresi (db_{reg}) dan residu (db_{res}):

$$Db = m (\sum \text{prediktor})$$

$$= 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

c) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RK_{res}), dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{520,5941791}{1}$$

$$= 520,5941791$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
 &= \frac{352,0915309}{33} \\
 &= 10,66944033
 \end{aligned}$$

d) *Langkah 3:* menguji signifikansi Y pada X , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{520,5941791}{10,66944033} \\
 &= 48,79301661
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4

rangkuman hasil analisis varian

sumber	<i>JK</i>	<i>Dk</i>	<i>RK</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>F_{kriteria}</i>	Kesimpulan
Regresi	520,5941791	1	520,5941791	48,7930166	4,14 (5%)	Signifikan
Residu	352,0915309	33	10,66944033		atau 7,47	
total	872,68571	35	531,2636195		(1%)	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 48,79301661 kesimpulannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (48,79301661 > 4,14 atau 7,47 untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%). Hal ini menunjukkan hasil penelitian yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab secara signifikan berpengaruh pada kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel.

3) Efektivitas Prediktor (X) terhadap kriterium (Y)

Berikut perhitungan kontribusi variabel X terhadap Y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 atau sumbangan prediktor (X) memberikan andil terhadap kriterium (Y). penyelesaian menggunakan rumus berikut:

$$efektivitas\ prediktor = \frac{JK_{reg}}{JK_r}$$

Pada awal pembahasan uji signifikansi telah diketahui bahwa:

$$JK_r = \sum y^2$$

$$JK_r = 872,68571$$

Maka hasil perhitungan efektivits prediktor adalah:

$$efektivitas\ prediktor = \frac{520,5941792}{872,68571} \% = 59,6\%$$

Jadi pengaruh kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel (X) terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah (Y) sebesar 59,6%.

3. Hasil Pengolahan Data

Interpretasi data secara statistik dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan secara rinci rumusan masalah penelitian. Berikut adalah pembahasan lebih rinci pengolahan data:

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab berada pada interval 59-67 dengan nilai *mean* sebesar 63,8571 yang berarti cukup. Lalu untuk kesadaran siswi berjilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 memiliki kategori cukup dengan nilai *mean* 49,4571 atau berada pada interval 46-50. Hal ini menunjukkan kesadaran yang cukup baik dari para siswi MA Matholi'ul Huda Bugel untuk menggunakan jilbab saat berada di luar lingkungan Madrasah.

Pada analisis korelasi *product moment pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,772361685 > r_{\text{tabel}} 0,334$ atau 0,430 pada taraf signifikansi 5% atau 0,256 pada taraf signifikan 1% maka signifikan atau hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel X yaitu persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab dengan kesadaran menggunakan jilbab di luar sekolah siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 dengan hasil 0,772361685 yang berada pada kategori hubungan yang kuat yaitu pada interval koefisien 0,60-0,799.

Pada analisis persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan regresi

$Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$ hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel $X=5$ maka diperoleh nilai rata-rata kesadaran berjilbab $Y' = 21,02640339 + 0,445224107(5) = 23,25252393$. Bila nilai bertambah 1 maka nilai kesadaran berjilbab bertambah 0,4452241. Dapat disimpulkan semakin baik pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel maka semakin meningkat kesadaran siswi untuk berjilbab di luar sekolah.

Kemudian untuk mengetahui seberapa banyak kontribusi variabel X terhadap Y diperoleh hasil $0,596 \times 100\% = 59,6\%$, sisa sebesar 41,4% bisa dikarenakan pengaruh dari faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab berpengaruh terhadap kesadaran siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 untuk berjilbab di luar sekolah dengan nilai F_{hitung} sebesar $48,7930166 > F_{tabel} 4,14$ atau $7,47$ (untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1).

Berdasarkan pengolahan data ini makadapat diketahui bahwa teori yang dikemukakan William James yaitu hal yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah kebiasaan. Berjilbab dibiasakan dalam lingkungan madrasah sehingga mempengaruhi siswi untuk terus berperilaku yang sama meskipun berada diluar lingkungan madrasah. Hal ini menunjukkan interaksi individu dengan masyarakat atau dunia

luar mempengaruhi pertumbuhan pribadi dan pertumbuhan kesadaran seseorang. kesimpulan hasil ini dibuktikan dengan kontribusi X pada Y sebesar 59,6%. Maka semakin positif persepsi siswi tentang pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab di MA Matholi'ul Huda Bugel maka semakin meningkat pula kesadaran berjilbab para siswi di luar Madrasah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum dapat dikatakan sangat sempurna, hal ini dikarenakan penelitian yang peneliti lakukan memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian. dalam proses penelitian lapangan peneliti dihadapkan pada waktu yang sempit. Waktu penelitian yang diperkirakan dimulai tanggal 21 April harus ditunda selama satu minggu karena gedung madrasah yang sedang digunakan untuk UNBK peserta didik dari MTs. Matholi'ul Huda Bugel, sehingga para siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel di liburkan. Selain itu waktu penelitian yang seharusnya berakhir hingga 21 Mei harus disudahi lebih awal karena memasuki bulan Ramadhan.
2. Keterbatasan Objek penelitian. peneliti keseluruhan hanya melakukan uji coba instrument dan penelitian pada kelas XI. Hal ini dikarenakan kelas XII tidak diperkenankan untuk menjadi responden penelitian. sedangkan untuk kelas X hal ini dikarenakan guru pembimbing lapangan yang hanya mengajar di kelas XI dan gedung kelas X dan XI

yang terpisah sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil responden dari kedua tingkatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari data lapangan tentang persepsi siswi tentang kebijakan wajib terhadap kesadaran menggunakan jilbab di luar sekolah berjilbab siswi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 cukup baik.
2. Kesadaran berjilbab siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 diluar sekolah cukup baik..
3. Pengaruh persepsi siswi tentang pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah siswi MA. Matholi'ul Huda Bugel tahun ajaran 2017/2018 signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian besar sumbangan variabel kebijakan wajib berjilbab bagi siswi MA Matholi'ul Huda Bugel (X) terhadap kesadaran berjilbab di luar sekolah (Y) 59,6% maka saran yang disampaikan adalah:

1. Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MA. Matholi'ul Huda Bugel menjadikan hal tersebut sebagai bahan koreksi bagi pihak madrasah dalam upaya meningkatkan kesadaran Berjilbab dikalangan para siswi dengan cara meningkatkan kualitas pelaksanaan kebijakan wajib berjilbab di Madrasah.

2. Selain usaha dari pihak sekolah perlu juga usaha dari para siswi untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan jilbab di sekolah sehingga diharapkan akan menimbulkan kesadaran untuk berjilbab di luar sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Syuqqah, Abdul Halim, *Kebebasan Wanita*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- _____, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atkinson, Rita L. dkk, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Azizy, Qodri A., *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Bastaman, Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*, Yogyakarta: Insan Kamil, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al- 'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- ad dimisyqī, Abul Fida' Ismā'il bin Umar bin kašir, *Tafsir al Qurān al 'aẓim*, Beirut : maktabah al-'alamiyah, 1994.
- E-Book: Ibnu Manẓūr, *Lisānul 'Arab*, Kairo: dār al-ma'ārif, 1119.
- E-Book: Muhammad Nāširuddin al-Albāni, *Jilbābu al-Maratu al-Muslimatu*, ttp.: Dār as-salām, tt.
- Farida, Siska Zurtha, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab : Studi pada Siswi Kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012", Skripsi, Salatiga: Program Sarjana STAIN Salatiga, 2012.
- Flurentin, Elia, "Latihan Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter", *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, tt.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: ANDI, 2001.
- Hadiani, Leli Siti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)" , *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.02, No.01, Tahun 2008.

- Hadjar, Ibnu, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, Dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Hasyim, Wakhid, “Efektivitas Himbauan Mengenakan Jilbab Dalam Rangka Pengembangan Rasa Keberagamaan Siswi Sma 1 Sleman”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2016.
- Irianto, Yoyon Bahtiar, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Istiyani, Dwi, “Kesadaran Dan *Self -Directed Learning* Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Dalam Era Neoliberalisme”, *Jurnal Forum Tarbiyah*, vol.07 No.02, tahun 2009.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: RajaGrafindo, 2003.
- Juneman, *Psychology Of Fashion: Fenomena Perempuan melepas Jilbab*, Yogyakarta: LkiS Group, 2010.
- Ludjito, Ahmad dkk., *Guru Besar: Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, Semarang: RaSAIL, 2010.
- Maharani, Laila, dan Meri Mustika, “Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 03, No. 01, tahun 2016.
- Malikah, “Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam”, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 01, Tahun 2013.
- Manshur, ‘Abd al-Qadir, *Buku Pintar Fikih Wanita*, terj. Muhammad Zaenal Arifin dari *Fiqh al-Mar’ah al-Muslimah min al-kitab wa al-Sunnah*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Morin, Alain, “Self-Awareness Part 1: Definition, Measures, Effects, Functions, And Antecedents”, *Journal Social And Personality Psychology Compass*, Tahun 2011.
- El-Qussy, Abdul Aziz, *Ilmu Jiwa*, terj. Zakiah Daradjat dari *‘Ilmu An-Nafs*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Risnayanti, Besse dan Hafied Cangara, “Jilbab Sebagai Simbol Komunikasi dikalangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin: Studi Komunikasi Nonverbal”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, tahun 2011.

- Sangadji, Etta Mamang, Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sari, Meitia Rosalina Yunita, "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern: Studi Kasus dikalangan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta", *Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: RajaGrafindo, 2004.
- _____ dan Muhibb A. Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana, 2004), Get. 1, Hal. 88.
- Shihab, M.Quraish, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Kontemporer)*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soebahar, Abd. Halim, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Sampai UU Sisdiknas*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukri, Sri Suhandjati, *Ensiklopedi Islam Dan Perempuan: Dari Aborsi Hingga Misogini*, Bandung: Nuansa, 2009.
- Suliasih, Naning, "himbauan Pemakaian Jilbab Siswi Muslim Dalam Upaya Pendidikan Budi Pekerti Di SMA Negeri 7 Yogyakarta", Skripsi Yogyakarta: program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Syani, Ahmad Khoirul, "Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun Di Kecamatan Ngadiluwih", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol,11, No. 1, Tahun 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2002.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, bab 2, pasal 3.

Widyaningsih, Titik Sunarti, dkk., “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswi SMP dalam Perspektif Fenomenologi”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 02, No. 02, Tahun 2014.

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2004.

Yanggo, Huzaemah Tahido, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011.

———, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Insights, “Self Awareness”, <https://www.insights.com/resources/what-is-self-awareness/>, diakses 17 Maret 2018.

Mustafa, Hasan, “Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial”, <http://media.neliti.com/media/publication/72251-ID-perilaku-manusia-dalam-perspektif-psikol.pdf>, diakses 9 Februari 2018.

Lampiran 1

Perhitungan Uji Validitas Angket Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab (Variabel X)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah subjek

X : skor nomor tertentu

Y : skor total

Kriteria :

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}} (0,396)$, maka dapat dinyatakan butir soal nomor 1 valid.

No.	validitas		keterangan
	r_{hitung}	R_{tabel}	
1.	0,54866	0,396	valid
2.	0,347313		Tidak valid
3.	0,683724		valid
4.	0,401552		valid
5.	0,290272		Tidak valid
6.	0,709816		valid
7.	0,881539		valid
8.	0,787346		valid
9.	0,882376		valid
10.	0,903119		valid
11.	0,906379		valid
12.	0,406436		valid
13.	0,932528		valid
14.	0,058785		Tidak valid
15.	0,885896		valid
16.	0,756367		valid
17.	0,936254		valid

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan uji validitas pada butir soal nomor 1 dan soal nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	5	83	415	25	6889
2	5	82	410	25	6724
3	5	81	405	25	6561
4	4	62	248	16	3844
5	4	68	272	16	4624
6	5	84	420	25	7056
7	5	69	345	25	4761
8	5	75	375	25	5625
9	4	77	308	16	5929
10	4	68	272	16	4624
11	4	68	272	16	4624
12	4	78	312	16	6084
13	5	66	330	25	4356
14	5	83	415	25	6889
15	5	70	350	25	4900
16	5	81	405	25	6561
17	5	81	405	25	6561
18	5	81	405	25	6561
19	4	68	272	16	4624
20	5	83	415	25	6889
21	5	84	420	25	7056
22	4	83	332	16	6889
23	4	70	280	16	4900
24	5	85	425	25	7225
25	5	84	420	25	7056
Jumlah	116	1914	8928	544	147812

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 116$$

$$\sum Y = 1913$$

$$\sum XY = 8928$$

$$\sum Y^2 = 147812$$

$$\sum X^2 = 544$$

$$N = 25$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.8928 - (116)(1913)}{\sqrt{\{25.544 - 13456\} \{25.147812 - 3659569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{223200 - 222024}{\sqrt{\{13600 - 13456\}\{3695300 - 3663396\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1176}{\sqrt{\{144\}\{31904\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1176}{2143,402902}$$

$$r_{xy} = 0,54866$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor satu valid, karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$
 $0,54866 \geq 0,396$ Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

**Perhitungan reliabilitas instrumen Angket Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab
(Variabel X)**

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

σ_t^2 = Varians Total

N = Jumlah Responden

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varian Butir

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Tiap Skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah Skor yang dikuadratkan

N = Jumlah Responden

Perhitungan varian item :

No Soal	Jumlah	Jumlah kuadrat	varians
1	116	544	0,2304
2	118	564	0,2816
3	116	546	0,3104
4	109	483	0,3104
5	110	490	0,24
6	109	499	0,9504
7	114	526	0,2464
8	111	507	0,5664
9	112	514	0,4896
10	114	528	0,3264
11	112	514	0,4896
12	115	547	0,72
13	115	535	0,24
14	99	405	0,5184
15	113	523	0,4896
16	115	541	0,48
17	115	537	0,32
Jumlah	1913	8803	7,2096
Jumlah kuadrat skor total			147812

Berikut contoh perhitungan varians butir soal nomor 1.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{544 - \frac{13456}{25}}{25}$$

$$\sigma^2 = \frac{544 - 538,24}{25}$$

$$\sigma^2 = 0,2304$$

Perhitungan varians total:

Jumlah varian semua item ($\sum \sigma_i^2$) =

$$0,2304+0,2816+0,3104+0,3104+0,24+0,9504+0,2464+0,5664+0,4896+0,3264+0,4896+0,72+0,24+0,5184+0,4896+0,48+0,32 = 7,2096$$

$$\sigma_i^2 = \frac{147812 - \frac{1913^2}{25}}{25}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{147812 - 146382,76}{25}$$

$$\sigma_i^2 = 57,1696$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{(25-1)} \right) \left(1 - \frac{7,2096}{57,1696} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{(25-1)} \right) (1 - 0,126108981)$$

$$r_{11} = \frac{25}{24} (0,873891019)$$

$$r_{11} = 0,910303144$$

Lampiran 2

Perhitungan Uji Validitas Angket Kesadaran Berjilbab di Luar Sekolah (Variabel Y)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah subjek

X : skor nomor tertentu

Y : skor total

Kriteria :

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}} (0,396)$, maka dapat dinyatakan butir soal nomor 1 valid.

No.	validitas		keterangan
	r_{hitung}	R_{tabel}	
1.	0,52197	0,396	valid
2.	0,271331		Tidak valid
3.	0,775146		valid
4.	0,714855		valid
5.	0,79573		valid
6.	0,893812		valid
7.	0,693818		valid
8.	0,833133		valid
9.	0,763195		valid
10.	0,842622		valid
11.	0,654611		valid
12.	0,526608		valid

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan uji validitas pada butir soal nomor 1 dan soal nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No.	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	5	60	300	25	3600
2	5	60	300	25	3600
3	5	60	300	25	3600
4	4	40	160	16	1600
5	4	48	192	16	2304
6	5	58	290	25	3364

7	5	48	240	25	2304
8	5	58	290	25	3364
9	4	53	212	16	2809
10	4	53	212	16	2809
11	4	48	192	16	2304
12	4	53	212	16	2809
13	5	48	240	25	2304
14	5	53	265	25	2809
15	5	48	240	25	2304
16	5	60	300	25	3600
17	5	60	300	25	3600
18	5	60	300	25	3600
19	4	53	212	16	2809
20	5	53	265	25	2809
21	5	54	270	25	2916
22	5	59	295	25	3481
23	5	53	265	25	2809
24	5	53	265	25	2809
25	5	60	300	25	3600
Jumlah	118	1353	6417	562	73917

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 118$$

$$\sum Y = 1353$$

$$\sum XY = 6417$$

$$\sum Y^2 = 73917$$

$$\sum X^2 = 562$$

$$N = 25$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.6417 - (118)(1353)}{\sqrt{\{25.562 - 13924\} \{25.73917 - 1830609\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{160425 - 159654}{\sqrt{\{14050 - 13924\} \{1847925 - 1830609\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{771}{\sqrt{\{126\} \{17316\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{771}{1477,097153}$$

$$r_{xy} = 0,5219697$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor satu valid, karena $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$
 $0,5219697 \geq 0,396$ Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

Perhitungan reliabilitas instrumen Angket Kesadaran Berjilbab di luar sekolah (Variabel Y)

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

σ_t^2 = Varians Total

N = Jumlah Responden

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varian Butir

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Tiap Skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah Skor yang dikuadratkan

N = Jumlah Responden

Perhitungan varian item :

No Soal	Jumlah	Jumlah kuadrat	varians
1	118	562	0,2016
2	108	498	1,2576
3	112	510	0,3296
4	95	407	1,84
5	119	571	0,1824
6	107	469	0,4416
7	114	526	0,2464
8	116	546	0,3104
9	115	535	0,24
10	118	564	0,2816
11	116	550	0,4704
12	115	537	0,32
Jumlah	1353	6275	6,1216
Jumlah kuadrat skor total			73917

Berikut contoh perhitungan varians butir soal nomor 1.

$$\begin{aligned} \sigma^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma^2 &= \frac{562 - \frac{13924}{25}}{25} \\ \sigma^2 &= \frac{562 - 556,96}{25} \\ \sigma^2 &= 0,2016 \end{aligned}$$

Perhitungan varians total:

Jumlah varian semua item ($\sum \sigma_i^2$) =

$$0,2016 + 1,2576 + 0,3296 + 1,84 + 0,1824 + 0,4416 + 0,2464 + 0,3104 + 0,24 + 0,2816 + 0,4704 + 0,32 = 6,1216$$

$$\sigma_i^2 = \frac{73917 - \frac{1353^2}{25}}{25}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{73917 - 73224,36}{25}$$

$$\sigma_i^2 = 27,7056$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{(25-1)} \right) \left(1 - \frac{6,1216}{27,7056} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{(25-1)} \right) (1 - 0,220951721)$$

$$r_{11} = \frac{25}{24} (0,779048279)$$

$$r_{11} = 0,811508624$$

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Identitas

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai keadaan diri anda yang sebenarnya!

2. Perhatikan keterangan berikut:

SS = sangat setuju

S = setuju

RR = ragu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

B. Pertanyaan angket persepsi siswi tentang kebijakan wajib berjilbab bagi para siswi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Madrasah mensosialisasikan secara langsung kebijakan wajib berjilbab					
2.	Syarat dan ketentuan yang terkait dengan kebijakan berjilbab disampaikan langsung pada para siswi					
3.	Madrasah mensosialisasikan kebijakan berjilbab tidak secara rutin					
4.	saya tidak tahu jika jilbab termasuk kedalam kebijakan sekolah					
5.	Saya tahu jika melanggar peraturan berjilbab maka akan menerima sanksi					
6.	saya tahu syarat dan ketentuan tentang peraturan berjilbab					
7.	Saya merasa terbebani dengan adanya kebijakan wajib berjilbab					
8.	Saya terpaksa menaati kebijakan berjilbab karena takut mendapatkan sanksi					

9.	Saya bersedia menaati kebijakan berjilbab					
10.	Saya pernah melanggar kebijakan berjilbab					
11.	Saya menyesal saat melanggar kebijakan berjilbab					
12.	Saya merasa nyaman berjilbab saat di Madrasah karena terbiasa					
13.	Saya tidak pernah melepas jilbab saat di Madrasah					
14.	Saya tidak terbiasa belajar dengan berjilbab					

C. Pertanyaan angket kesadaran berjilbab di luar sekolah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya tidak tahu menutup aurat hukumnya wajib					
2.	Saya mengetahui manfaat berjilbab					
3.	Saya mengikuti perkembangan tren berjilbab					
4.	Saya tahu Allah memerintahkan berjilbab dengan tujuan menjaga kehormatan seorang wanita					
5.	Jilbab menunjukkan pribadi yang kolot					
6.	Saya dapat menjaga perilaku saya dengan berjilbab					
7.	Saya tidak pernah berniat untuk berjilbab					
8.	Saya merasa nyaman keluar rumah tanpa berjilbab					
9.	Saya berjilbab karena menaati perintah Allah					
10.	Saya akan melepas jilbab bila orang lain mencemooh saya karena berjilbab					
11.	Saya selalu memakai jilbab saat keluar rumah					

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO.	Nama	Kelas/jurusan
1	Dewi Nur Izzah Fairuza	XI IPA 2
2	Anis Zaurotun Nisya`	XI IPA 2
3	Devi Amanda Febriyanti	XI IPA 2
4	Huliyatul Husna	XI IPA 2
5	Nur Millatul Husnah	XI IPA 2
6	Putri Aulia Azali	XI IPA 2
7	Laila Fitrotun Nada	XI IPA 2
8	Hana Fitriana	XI IPS 2
9	Fitria Sofi	XI IPS 2
10	Zarotun Nisa`	XI IPS 2
11	Alvina Martha Sintiya	XI IPS 2
12	Devi Silviana	XI IPS 2
13	Audina Laili Rahmawati	XI IPS 3
14	Elsa Lia Rizky	XI IPS 3
15	Dina Safitri Anggraini	XI IPS 3
16	Zakiyatul Aulia	XI IPS 3
17	Khusnul Izzati	XI IPS 3
18	Umdatul Millah Febranti	XI Agama 2
19	Puji Ayuning Tias	XI Agama 2
20	I`anatun Nisa`	XI Agama 2
21	Tsania Nur L. M.	XI Agama2
22	Noor Lailatun Nuzuliyah	XI Agama 2
23	Novita Fatmawati	XI Agama 2
24	Fadlilatul Maula	XI Agama 4
25	Rheda Nisa	XI Agama 4
26	Mariyatul Kiptiyah	XI Agama 4
27	Kharis Maulidah	XI Agama 4
28	Anni Imroatul Fitriyah	XI Agama 4
29	Zulfa Fitriyani	XI Agama 4
30	Riana Wahyu Aini	XI Agama 3
31	Rizka Cahya Kartika	XI Agama 3
32	Hanikkhalimatussa`diyah	XI Agama 3
33	Syifaul Fadlilah	XI Agama 3
34	Ian Haizatul Ulya	XI Agama 3
35	Aini Jauharotun Nafisah	XI Agama 3

Lampiran 5

Skor Nilai Kuesioner Persepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab Siswi MA

Matholi'ul Huda Bugel

No.	Nomor Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	
res-1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	4	3	50	
res-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
res-6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-7	5	5	5	2	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	55	
res-8	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	61	
res-9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64	
res-10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	
res-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
res-12	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64	
res-13	5	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	53	
res-14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-15	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	57	
res-16	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-19	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	
res-20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
res-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57	
res-24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
res-26	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	45	
res-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
res-28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
res-29	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	64	
res-30	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59	
res-31	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	69	
res-32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68	
res-33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	54	
res-34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
res-35	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	60	
Jumlah															2235	

Lampiran 6

Skor Nilai Kuesioner Kesadaran Berjilbab Di Luar Sekolah

No.	Nomor Soal											Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
res-1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	36
res-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
res-6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
res-7	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	43
res-8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
res-9	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	48
res-10	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	48
res-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
res-12	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	48
res-13	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	43
res-14	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	51
res-15	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	43
res-16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-19	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	48
res-20	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	51
res-21	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	51
res-22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
res-23	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	51
res-24	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	51
res-25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
res-26	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	5	43
res-27	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	44
res-28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
res-29	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	45
res-30	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	49
res-31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
res-32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
res-33	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
res-34	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
res-35	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	49
Jumlah												1731

Lampiran 7

Uji Normalitas Variabel X Pesepsi Siswi Tentang Kebijakan Wajib Berjilbab

a. Hipotesis

1. H_0 : Data berdistribusi normal
2. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

b. Kriteria

Apabila $L_0(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

c. Pengujian Hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No.	Kode	X	X ²
1	res-26	45	2025
2	res-4	50	2500
3	res-13	53	2809
4	res-33	54	2916
5	res-7	55	3025
6	res-10	55	3025
7	res-19	55	3025
8	res-5	56	3136
9	res-11	56	3136
10	res-15	57	3249
11	res-23	57	3249
12	res-30	59	3481
13	res-27	60	3600
14	res-35	60	3600
15	res-8	61	3721
16	res-9	64	4096
17	res-12	64	4096
18	res-29	64	4096
19	res-32	68	4624
20	res-1	69	4761
21	res-2	69	4761
22	res-3	69	4761
23	res-16	69	4761
24	res-17	69	4761
25	res-18	69	4761
26	res-22	69	4761
27	res-31	69	4761
28	res-6	70	4900
29	res-14	70	4900
30	res-20	70	4900
31	res-21	70	4900
32	res-24	70	4900
33	res-25	70	4900
34	res-28	85	7225

35	res-34	85	7225
Jumlah		2235	145347

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 2235$$

$$\sum X^2 = 145347$$

2. Menentukan Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2235}{35}$$

$$\bar{X} = 63,85$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{(2235)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - \frac{4995225}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{145347 - 142720,7143}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2626,2857}{34}}$$

$$s = \sqrt{77,24369706}$$

$$s = 8,788839347$$

4. Mencari F(Z_i)

Cara yang digunakan untuk mencari F(Z_i) adalah nilai 0,5 + nilai Z_{tabel}, jika nilai Z_i positif, dan nilai 0,5 - nilai Z_{tabel}, jika nilai Z_i negatif.

5. Mencari S(Z_i)

Contoh : i = 1

$$S(Z_i) = \frac{i}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{35}$$

$$S(Z_i) = 0,02857$$

Tabel Kerja Uji Lillifors Variabel X

kode	X	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
res-26	45	-2,1447	0,4838	0,0162	0,028571	-0,01237
res-4	50	-1,5758	0,4418	0,0582	0,057143	0,001057
res-13	53	-1,2345	0,3907	0,1093	0,085714	0,023586
res-33	54	-1,1207	0,3686	0,1314	0,114286	0,017114
res-7	55	-1,0069	0,3413	0,1587	0,142857	0,015843
res-10	55	-1,0069	0,3413	0,1587	0,171429	-0,01273
res-19	55	-1,0069	0,3413	0,1587	0,2	-0,0413
res-5	56	-0,8931	0,3133	0,1867	0,228571	-0,04187
res-11	56	-0,8931	0,3133	0,1867	0,257143	-0,07044
res-15	57	-0,7793	0,2794	0,2206	0,285714	-0,06511
res-23	57	-0,7793	0,2794	0,2206	0,314286	-0,09369
res-30	59	-0,5518	0,2088	0,2912	0,342857	-0,05166
res-27	60	-0,4380	0,1664	0,3336	0,371429	-0,03783
res-35	60	-0,4380	0,1664	0,3336	0,4	-0,0664
res-8	61	-0,3242	0,1255	0,3745	0,428571	-0,05407
res-9	64	0,0170	0,0040	0,504	0,457143	0,046857
res-12	64	0,0170	0,0040	0,504	0,485714	0,018286
res-29	64	0,0170	0,0040	0,504	0,514286	-0,01029
res-32	68	0,4721	0,1808	0,6808	0,542857	0,137943
res-1	69	0,5859	0,2190	0,719	0,571429	0,147571
res-2	69	0,5859	0,2190	0,719	0,6	0,119
res-3	69	0,5859	0,2190	0,719	0,628571	0,090429
res-16	69	0,5859	0,2190	0,719	0,657143	0,061857
res-17	69	0,5859	0,2190	0,719	0,685714	0,033286
res-18	69	0,5859	0,2190	0,719	0,714286	0,004714
res-22	69	0,5859	0,2190	0,719	0,742857	-0,02386
res-31	69	0,5859	0,2190	0,719	0,771429	-0,05243
res-6	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,8	-0,0451
res-14	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,828571	-0,07367
res-20	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,857143	-0,10224

res-21	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,885714	-0,13081
res-24	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,914286	-0,15939
res-25	70	0,6997	0,2549	0,7549	0,942857	-0,18796
res-28	85	2,4064	0,4918	0,9918	0,971429	0,020371
res-34	85	2,4064	0,4918	0,9918	1	-0,0082
jumlah	2235		nilai maksimal			-0,6035

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh hasil $L_0 = -0,6035$ dan $L_{tabel} = 0,14976$ dengan $N = 35$ dan taraf signifikan 5%. Maka kesimpulannya adalah H_0 diterima atau data berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{tabel}$ ($-0,6035 < 0,14976$).

Uji Normalitas Variabel Y kebijakan wajib berjilbab

d. Hipotesis

3. H_0 : Data berdistribusi normal
4. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

e. Kriteria

Apabila $L_0(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

f. Pengujian Hipotesis

6. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No.	Kode	Y	Y ²
1	res-4	36	1296
2	res-7	43	1849
3	res-13	43	1849
4	res-15	43	1849
5	res-26	43	1849
6	res-5	44	1936
7	res-11	44	1936
8	res-27	44	1936
9	res-29	45	2025
10	res-31	46	2116
11	res-33	46	2116
12	res-9	48	2304
13	res-10	48	2304
14	res-12	48	2304
15	res-19	48	2304
16	res-30	49	2401
17	res-35	49	2401
18	res-14	51	2601
19	res-20	51	2601
20	res-21	51	2601
21	res-23	51	2601
22	res-24	51	2601
23	res-34	52	2704
24	res-6	53	2809
25	res-8	53	2809
26	res-32	53	2809
27	res-22	54	2916
28	res-1	55	3025
29	res-2	55	3025
30	res-3	55	3025
31	res-16	55	3025
32	res-17	55	3025
33	res-18	55	3025
34	res-25	55	3025
35	res-28	59	3481
Jumlah		1731	86483

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum Y = 1731$$

$$\sum Y^2 = 86483$$

1. Menentukan Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1731}{35}$$

$$\bar{X} = 49,45$$

2. Menentukan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{(1731)^2}{35}}{35 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - \frac{2996361}{35}}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{86483 - 85610,314}{34}}$$

$$s = \sqrt{\frac{872,686}{34}}$$

$$s = \sqrt{25,66723529}$$

$$s = 5,06628417$$

3. Mencari F(Z_i)

Cara yang digunakan untuk mencari F(Z_i) adalah nilai 0,5 + nilai Z_{tabel}, jika nilai Z_i positif, dan nilai 0,5 - nilai Z_{tabel}, jika nilai Z_i negatif.

4. Mencari S(Z_i)

Contoh : i = 1

$$S(Z_i) = \frac{i}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{35}$$

$$S(Z_i) = 0,02857$$

Tabel Kerja Uji Lillifors Variabel Y

kode	X	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)- S(Z_i)
res-4	36	-2,6548	0,4960	0,004	0,028571	-0,02457
res-7	43	-1,2731	0,3980	0,102	0,057143	0,044857
res-13	43	-1,2731	0,3980	0,102	0,085714	0,016286
res-15	43	-1,2731	0,3980	0,102	0,114286	-0,01229
res-26	43	-1,2731	0,3980	0,102	0,142857	-0,04086
res-5	44	-1,0757	0,3577	0,1423	0,171429	-0,02913
res-11	44	-1,0757	0,3577	0,1423	0,2	-0,0577
res-27	44	-1,0757	0,3577	0,1423	0,228571	-0,08627
res-29	45	-0,8783	0,3078	0,1922	0,257143	-0,06494
res-31	46	-0,6809	0,2517	0,2483	0,285714	-0,03741
res-33	46	-0,6809	0,2517	0,2483	0,314286	-0,06599
res-9	48	-0,2862	0,1103	0,3897	0,342857	0,046843
res-10	48	-0,2862	0,1103	0,3897	0,371429	0,018271
res-12	48	-0,2862	0,1103	0,3897	0,4	-0,0103
res-19	48	-0,2862	0,1103	0,3897	0,428571	-0,03887
res-30	49	-0,0888	0,0319	0,4681	0,457143	0,010957
res-35	49	-0,0888	0,0319	0,4681	0,485714	-0,01761
res-14	51	0,3059	0,1179	0,6179	0,514286	0,103614
res-20	51	0,3059	0,1179	0,6179	0,542857	0,075043
res-21	51	0,3059	0,1179	0,6179	0,571429	0,046471
res-23	51	0,3059	0,1179	0,6179	0,6	0,0179
res-24	51	0,3059	0,1179	0,6179	0,628571	-0,01067
res-34	52	0,5033	0,1915	0,6915	0,657143	0,034357
res-6	53	0,7007	0,2580	0,758	0,685714	0,072286
res-8	53	0,7007	0,2580	0,758	0,714286	0,043714
res-32	53	0,7007	0,2580	0,758	0,742857	0,015143
res-22	54	0,8980	0,3133	0,8133	0,771429	0,041871
res-1	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,8	0,0621
res-2	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,828571	0,033529
res-3	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,857143	0,004957
res-16	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,885714	-0,02361
res-17	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,914286	-0,05219
res-18	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,942857	-0,08076
res-25	55	1,0954	0,3621	0,8621	0,971429	-0,10933
res-28	59	1,8850	0,4699	0,9699	1	-0,0301
	1731		Nilai maksimal			-0,1044

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh hasil $L_0 = -0,1044$ dan $L_{tabel} = 0,14976$ dengan $N = 35$ dan taraf signifikan 5%. Maka kesimpulannya adalah H_0 diterima atau data berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{tabel}$ ($-0,1044 < 0,14976$) .

Lampiran 8

Uji Linieritas Variabel X dan Y

a. Hipotesis

H_0 (1) : Penyelesaian dengan regresi non linier

H_a (1) : Penyelesaian dengan regresi linier

b. Kriteria

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} 1% dan 5% maka kesimpulan yang diperoleh adalah penyelesaian dengan model regresi linier (tolak $H_0(2)$ dan terima $H_a(2)$).

c. Pengujian Linieritas

Tabel Uji Linieritas

No.	kode	X	K	n_i	X^2	Y	Y^2	XY
1	res-26	45	1	1	2025	43	1849	1935
2	res-4	50	2	1	2500	36	1296	1800
3	res-13	53	3	1	2809	43	1849	2279
4	res-33	54	4	1	2916	46	2116	2484
5	res-7	55	5	3	3025	43	1849	2365
6	res-10	55			3025	48	2304	2640
7	res-19	55			3025	48	2304	2640
8	res-5	56	6	2	3136	44	1936	2464
9	res-11	56			3136	44	1936	2464
10	res-15	57	7	2	3249	43	1849	2451
11	res-23	57			3249	51	2601	2907
12	res-30	59	8	1	3481	49	2401	2891
13	res-27	60	9	2	3600	44	1936	2640
14	res-35	60			3600	49	2401	2940
15	res-8	61	10	1	3721	53	2809	3233
16	res-9	64	11	3	4096	48	2304	3072
17	res-12	64			4096	48	2304	3072
18	res-29	64			4096	45	2025	2880
19	res-32	68	12	1	4624	53	2809	3604
20	res-1	69	13	8	4761	55	3025	3795
21	res-2	69			4761	55	3025	3795
22	res-3	69			4761	55	3025	3795
23	res-16	69			4761	55	3025	3795
24	res-17	69			4761	55	3025	3795
25	res-18	69			4761	55	3025	3795
26	res-22	69			4761	54	2916	3726
27	res-31	69			4761	46	2116	3174
28	res-6	70	14	6	4900	53	2809	3710
29	res-14	70			4900	51	2601	3570
30	res-20	70			4900	51	2601	3570
31	res-21	70			4900	51	2601	3570
32	res-24	70			4900	51	2601	3570
33	res-25	70			4900	55	3025	3850
34	res-28	85	15	2	7225	59	3481	5015
35	res-34	85			7225	52	2704	4420
Jumlah		2235	15	35	145347	1731	86483	111706

Dari tabel diatas dapat diketahui :

$$\sum X = 2235 \quad \sum X^2 = 145347 \quad \sum XY = 111706 \quad k = 15$$

$$\sum Y = 1731 \quad \sum Y^2 = 86483 \quad n_i = 35$$

Langkah 1: jumlahkan

$$\begin{aligned} \text{a. } JK_t &= \sum Y^2 \\ &= 86483 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } JK_a &= \frac{[\sum Y]^2}{N} \\ &= \frac{2996361}{35} \\ &= 85610,31429 \end{aligned}$$

$$\text{c. } JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

Dimana b,

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35 \cdot 111706 - 3868785}{35 \cdot 145347 - 4995225} \\ &= \frac{40925}{91920} \\ &= 0,445224107 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_b &= b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right) \\ &= 0,445224107 \left(111706 - \frac{3868785}{35} \right) \\ &= 520,5941816 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } JK_{res} &= JK_t - JK_a - JK_b \\ &= 86483 - 85610,31429 - 520,5941816 \\ &= 352,0915284 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } JK_g &= \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right) \\ &= 0+0+0+0+16,666+0+32+0+12,5+0+6+0+69,5+14+24,5 \\ &= 175,166 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } JK_{tc} &= JK_{res} - JK_g \\ &= 352,0915284 - 175,166 \\ &= 176,9255284 \end{aligned}$$

Langkah 2: Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan derajat ketidakcocokan (db_{tc})

$$\begin{aligned} \text{a. } db_g &= N - K \\ &= 35 - 15 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } db_{tc} &= K-2 \\
 &= 15-2 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Langkah 3: Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

$$\begin{aligned}
 \text{a. } RK_{tc} &= \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} \\
 &= \frac{176,9255284}{13} \\
 &= 13,60965603
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } RK_g &= \frac{JK_g}{db_g} \\
 &= \frac{175,166}{20} \\
 &= 8,7583
 \end{aligned}$$

Langkah 4: Menghitung rasio F

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{tc}}{RK_g} \\
 &= \frac{13,60965603}{8,7583} \\
 &= 1,55391526
 \end{aligned}$$

Langkah 5: Membandingkan antar F empirik dengan F teoritik dengan menggunakan $db= 13$ dan 20 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan di atas diketahui $F_{hitung} = 1,55391526 < F_{tabel} = 2,25$ maka dapat disimpulkan data penelitian bersifat linier dan penyelesaian dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier.

Lampiran 9

Uji Hipotesis

a. Hipotesis

H_0 (1) : Persamaan regresi tidak signifikan

H_a (1) : Persamaan regresi signifikan

b. Kriteria

Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} 1% dan 5% maka kesimpulan yang diperoleh adalah signifikan (tolak H_0 (1) dan terima H_a (1)).

c. Uji Hipotesis

Tabel Uji Hipotesis

no.	kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	res-26	45	43	2025	1849	1935
2	res-4	50	36	2500	1296	1800
3	res-13	53	43	2809	1849	2279
4	res-33	54	46	2916	2116	2484
5	res-7	55	43	3025	1849	2365
6	res-10	55	48	3025	2304	2640
7	res-19	55	48	3025	2304	2640
8	res-5	56	44	3136	1936	2464
9	res-11	56	44	3136	1936	2464
10	res-15	57	43	3249	1849	2451
11	res-23	57	51	3249	2601	2907
12	res-30	59	49	3481	2401	2891
13	res-27	60	44	3600	1936	2640
14	res-35	60	49	3600	2401	2940
15	res-8	61	53	3721	2809	3233
16	res-9	64	48	4096	2304	3072
17	res-12	64	48	4096	2304	3072
18	res-29	64	45	4096	2025	2880
19	res-32	68	53	4624	2809	3604
20	res-1	69	55	4761	3025	3795
21	res-2	69	55	4761	3025	3795
22	res-3	69	55	4761	3025	3795
23	res-16	69	55	4761	3025	3795
24	res-17	69	55	4761	3025	3795
25	res-18	69	55	4761	3025	3795
26	res-22	69	54	4761	2916	3726
27	res-31	69	46	4761	2116	3174
28	res-6	70	53	4900	2809	3710
29	res-14	70	51	4900	2601	3570
30	res-20	70	51	4900	2601	3570
31	res-21	70	51	4900	2601	3570
32	res-24	70	51	4900	2601	3570

33	res-25	70	55	4900	3025	3850
34	res-28	85	59	7225	3481	5015
35	res-34	85	52	7225	2704	4420
jumlah		2235	1731	145347	86483	111706

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll} \sum X = 2235 & \sum X^2 = 145347 & \sum XY = 111706 \\ \sum Y = 1731 & \sum Y^2 = 86483 & n_i = 35 \end{array}$$

dengan persamaan garis regresi :

$$Y' = a + b X$$

Langkah 1: mencari harga a dan b dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1731 \cdot 145347 - 2235 \cdot 111706}{35 \cdot 145347 - 4995225} \\ &= \frac{251595657 - 249662910}{5087145 - 4995225} \\ &= \frac{1932747}{91920} \\ &= 21,02640339 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35 \cdot 111706 - 2235 \cdot 1731}{35 \cdot 145347 - 4995225} \\ &= \frac{3909710 - 3868785}{5087145 - 4995225} \\ &= \frac{40925}{91920} \\ &= 0,445224107 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui :

$$Y' = a + b X$$

$$Y' = 21,02640339 + 0,445224107X$$

d. Keberartian Regresi Linier Sederhana

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}), jumlah kuadrat galat (JK_{res}) dan jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1169,2857)^2}{2626,2857} \\ &= \frac{1367229,048}{2626,2857} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 520,5941791 \\
JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\
&= 872,68571 - 520,5941791 \\
&= 352,0915309 \\
JK_{tot} &= JK_{reg} + JK_{res} \\
&= 520,5941791 + 352,0915309 \\
&= 872,68571
\end{aligned}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg}) dan residu (dk_{res}):

$$\begin{aligned}
Dk &= m (\sum \text{prediktor}) \\
&= 1 \\
dk_{res} &= N-2 \\
&= 35-2 \\
&= 33
\end{aligned}$$

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RK_{res}), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{520,5941791}{1} \\
&= 520,5941791 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{352,0915309}{33} \\
&= 10,66944033
\end{aligned}$$

4) Menguji signifikansi Y pada X , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{520,5941791}{10,66944033} \\
&= 48,7930166
\end{aligned}$$

rangkuman hasil analisis varian

sumber	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{kriteria}$	Kesimpulan
Regresi	520,5941791	1	520,5941791	48,7930166	4,14 (5%)	Signifikan

Residu	352,0915 309	33	10,6694 4033		atau 7,47 (1%)	
total	872,6857 1	35	531,263 6195			

Lampiran 10



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

YAYASAN MATHOLI'UL HUDA

MA. MATHOLI'UL HUDA

TERAKREDITASI : A

ALAMAT : JL. RAYA BUGEL, KEDUNG JEPARA JAWA TENGAH

KP. 59463 TLP. (0291) 754768 e-mail : matholiulhuda@yahoo.com



SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH ALIYAH MATHOLI'UL HUDA BUGEL JEPARA

Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/025.20.15/A.4/073/II/2006

Tentang :

TATA TERTIB SISWA

MA MATHOLI'UL HUDA BUGEL

Bismillaahirrohmaanirrohiim

BAB I : KETENTUAN UMUM

Pasal 1 : Tata tertib ini adalah penyempurnaan tata tertib yang ditetapkan tahun 1992, 1996, 1998 dan 2002

Pasal 2 : Tata tertib ini berlaku untuk semua siswa MA. Matholiul Huda Bugel, bagi yang melanggar akan mendapat sanksi.

BAB II : HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 3 : Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan/pengajaran dan pelayanan serta berhak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Madrasah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 4 : Setiap siswa wajib :

4.1. mengamalkan Syari'at Islam dan menjaga almamater Matholi'ul Huda

4.2. datang dan mengikuti KBM pukul 07.00 - 13.30 WIB.

4.3. memakai seragam lengkap dan rapi, dengan ketentuan :

4.3.1. Seragam Pramuka untuk hari Sabtu dan Ahad.

4.3.2. Seragam OSIS untuk hari Senin dan Selasa.

4.3.3. Seragam Madrasah untuk hari Rabu dan Kamis.

4.4. menghormati Pengurus, Kepala Madrasah, Bapak dan Ibu guru serta Pegawai Madrasah.

4.5. menghormati sesama teman dan sesama umat.

4.6. berdo'a bersama-sama setiap awal jam I dan akhir jam VIII di kelas masing-masing.

4.7. mengikuti upacara yang ditentukan dengan tertib dan khidmat.

4.8. memelihara keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan.

4.9. mengikuti semua pelajaran dan belajar dengan aktif di ruang belajar masing-masing dan atau tempat yang telah ditentukan .

4.10. berperan serta secara aktif dalam berbagai kegiatan yang telah ditetapkan.

4.11. menempatkan kendaraan di tempat yang telah disediakan oleh Madrasah

4.12. melaporkan kepada Kepala madrasah atau petugas jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan atau pelanggaran.

4.13. melengkapi administrasi dan membayar keuangan sesuai dengan ketentuan.

BAB III : JENIS DAN BOBOT PELANGGARAN

Pasal 5 : **Pelanggaran ringan/sedang**

5.1. Terlambat masuk/upacara	: 5	
5.2. Tidak berseragam	: 5	(dipulangkan, ganti yang sesuai)
5.3. Tidak memakai atribut	: 5	
5.4. Baju tidak dimasukkan (putra)	: 5	
5.5. Baju dimasukkan (putri)	: 5	
5.6. Tidak memakai tali sepatu (sepatu yang bertali)	: 5	
5.7. Tidak memakai ikat pinggang	: 5	
5.8. Melipat lengan baju	: 5	
5.9. Tidak memakai peci	: 5	
5.10. Tidak memakai kaos kaki	: 5	
5.11. Berkuku panjang	: 5	
5.12. Bermake up mencolok	: 5	
5.13. Memakai perhiasan berlebihan	: 5	
5.14. Memakai keroncong	: 5	
5.15. Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 3 kali	: 5	
5.16. Tidak masuk sekolah tanpa izin satu kali dalam seminggu	: 5	(dan diumumkan)
5.17. Memakai jilbab tidak sesuai dengan ketentuan hukum	: 10	
5.18. Tidak memakai sepatu	: 10	
5.19. Celana / meksi tidak sesuai ketentuan	: 10	
5.20. Berulang tahun di Madrasah	: 10	
5.21. Terlambat membayar SPP minimal 3 bulan	: 10	
5.22. Membawa HP atau barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran	: 10	
5.23. Mengganggu tetangga	: 10	
5.24. Berambut gondrong (bagi putra) menyemir rambut (putra putri)	: 15	
5.25. Meninggalkan pelajaran tanpa izin/bolos	: 20	
5.26. Merusak barang/peralatan Madrasah	: 20	
5.27. Menganiaya sesama teman	: 20	
5.28. Merokok	: 20	

Pasal 6 : **Jenis dan bobot pelanggaran berat**

6.1. Membawa gambar / VCD porno	: 25	
6.2. Tidak masuk tanpa izin 5 kali dalam 1 bulan	: 30	
6.3. Terlambat membayar SPP 6 bulan atau lebih	: 30	
6.4. Bertato / tindikan telinga dan sejenisnya (putra) tindakan lebih dari kewajaran (putri)	: 50	
6.5. Tawuran	: 50	
6.6. Berinteraksi dengan lain jenis bukan mahrom (pacaran)	: 50	
6.7. Membawa, menggunakan miras/narkoba	: 75	
6.8. Mencemarkan nama baik Madrasah	: 75	
6.9. Menganiaya Guru/Pegawai Madrasah	: 75	

- 6.10. Melanggar syar'i (pencurian, perzinaan, pembunuhan) :100
- BAB IV : SANKSI-SANKSI**
- Pasal 7 : Melanggar ketentuan mendapat sanksi :
- 7.1. Jumlah skor 25 = menghadap guru BP/pembina OSIS /Waka. Kesiswaan
 - 7.2. Jumlah skor 50 = menghadap Kepala Madrasah
 - 7.3. Jumlah skor 75 = dengan orang tua menghadap Kepala Madrasah
 - 7.4. Jumlah skor 100 dari pelanggaran ringan dikembalikan kepada wali murid.
 - 7.5. Jumlah skor 100 dari pelanggaran berat dikembalikan kepada wali murid dengan tidak hormat.
- BAB V : KETENTUAN TAMBAHAN**
- Pasal 8 : Izin lebih dari tiga kali berturut-turut atau sekali di tengah-tengah pelajaran hanya diperbolehkan, apabila mendapat izin dari BP/Wakil/ Kepala Madrasah.
- Pasal 9 : Dalam 1 bulan tidak diperbolehkan izin lebih dari 3 hari.
- Pasal 10 : Apabila di kemudian hari terdapat kekurangan akan ditinjau kembali dan ditetapkan kemudian.
- Pasal 11 : Tata Tertib ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di : Jepara
Pada tanggal 17 Muharram 1427 H
KEPALA, 16 Februari 2006 M

H. Abdurrofiq Amir, Lc.

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295 Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1662 /Un.10.3/D.1/TL.00/4/2018 16 April 2018

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Izzatun Nisa

NIM : 1403016009

Yth.

Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel
di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Izzatun Nisa

NIM : 1403016009

Alamat : Bugel rt.10/rw.03 Kedung Jepara

Judul Skripsi : **“PENGARUH KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB BAGI
SISWI MA MATHOLIFUL HUDA BUGEL TAHUN
AJARAN 2017/2018 TERHADAP KESADARAN
BERJILBAB DI LUAR SEKOLAH”**

Pembimbing :

1. Drs. H. Danusiri, M. Ag.

2. Ubaidillah, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 21 April sampai dengan tanggal 21 Mei 2018.

Demikian atas perhatian dan terkamulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





Prof. Dr. H. Fatah syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 12

 LP MAARIF NU	<p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU YAYASAN MATHOLI'UL HUDA BUGEL</p> <p>MA MATHOLI'UL HUDA</p> <p>Terakreditasi A (No : 148/BAP-SM/X/2015, Tgl. 20/10/2015) ALAMAT : JL. RAYA BUGEL, KEDUNG JEPARA JAWA TENGAH 59463 Telp. (0291) 754768, 7512069, NISM: 131233200008, NPSN: 20362947 website: mamalidabugel.sch.id, email : malida.bugel@yahoo.com</p>	
--	--	---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 23.720/A.4/245/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: H. Sarwadi, S.Pd.
NIP	: 19690309 2005011001
Jabatan	: Kepala Madrasah

menerangkan bahwa :

Nama	: Izzatun Nisa
NIM	: 1403016009
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang

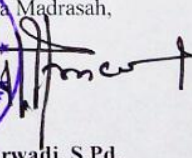

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian tentang "PENGARUH KEBIJAKAN WAJIB BERJILBAB BAGI SISWI MA MATHOLI'UL HUDA BUGEL TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP KESADARAN BERJILBAB DI LUAR SEKOLAH".

di Madrasah Aliyah (MA) Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 21 April s.d. 14 Mei 2018. Kegiatan tersebut digunakan untuk melengkapi penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 15 Mei 2018

Kepala Madrasah,



H. Sarwadi, S.Pd.
NIP. 19690309 2005011001

Lampiran 13

Model Jibab Siswi MA Matholi'ul Huda Bugel



Lampiran 14

RIWAYAT HIDUP

Nama : Izzatun Nisa
NIM : 1403016009
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 17 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Bugel Rt.10/Rw.03 Kedung Jepara
No.Hp : 0895605108931
Alamat Email : izzatunnisa863@gmail.com
Dosen Wali : Mustopa, M. Ag.

Riwayat Pendidikan

1. RA Tarbiyatul Athfal : 2001-2002
2. MI Matholi'ul Huda Bugel : 2002-2008
3. MTs Matholi'ul Huda Bugel : 2008-2011
4. MA Matholi'ul Huda Bugel : 2011-2014
5. UIN Walisongo Semarang : 2014-Sekarang

Nama Ayah : Sunoto
Pekerjaan Ayah : Tukang Kayu/Wiraswasta
Nama Ibu : Admini
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Bugel Rt.10/Rw.03 Kedung Jepara

Semarang, 2 Juli 2018

Izzatun Nisa
NIM. 1403016009